



**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
Dan Entitas Anak/*And Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended***

*The original interim consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

***PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended***

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-99	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	Appendix-1	<i>Supplementary Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wong Michael
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Title : President Director
2. Name : Wong Michael
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;
2. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 31 Oktober 2023/ October 31, 2023



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama / President Director

Wong Michael
Direktur / Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,5	88.974.967	16.886.794	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	2,3,7	76.239.340	60.471.617	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,3,8			Other receivables
Pihak ketiga - neto		152.866.773	107.798.267	Third parties - net
Pihak berelasi	33	88.067	1.184.415	Related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,10	53.120.793	79.104.574	Advances and prepaid expenses
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2,3,11	23.576.482	26.076.482	Current maturities of long-term receivables - net
Persediaan - neto	2,9	28.249.566	-	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2,3,19a	77.113.948	-	Prepaid taxes
Aset keuangan lainnya	2,3,6	277.468.450	52.129.840	Other financial assets
Total Aset Lancar		777.698.386	343.651.989	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian tempo jatuh dalam satu tahun	2,3,11	12.214.819	9.025.506	Long-term receivables - net of current maturities
Uang muka investasi - neto	2,10	281.829.023	281.829.023	Advance for investment - net
Aset pajak tangguhan	2,3,19e	3.811.752	2.552.132	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	2,12	257.670.819	265.323.742	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	2,3,13	213.732.565	132.125.837	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	2,14	192.833.476	62.800.555	Mining properties - net
Aset tak berwujud - neto	2,15	72.904.584	21.799.166	Intangible assets
Aset keuangan lainnya	2,3,6	52.748.442	5.566.809	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	16	6.318.953	5.605.365	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.094.064.433	786.628.135	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.871.762.819	1.130.280.124	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,3,17	25.224.012	26.421.104	Short-term loans
Utang usaha	2,3,18	70.829.979	10.643.118	Trade payables
Utang lain-lain	2,3			Other payables
Pihak ketiga		6.926.265	2.322.075	Third parties
Pihak berelasi	33	308.664	692.040	Related parties
Utang pajak	2,3,19b	46.214.670	27.197.751	Taxes payable
Beban akrual	2,3,20	151.147.957	63.067.517	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,21	280.885.509	237.849.441	Long-term loans - current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,22, 33	113.446.995	110.760.641	Other long-term liabilities - current maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		694.984.051	478.953.687	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2,3,19e	12.417.624	-	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,21	392.288.235	99.285.251	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,22, 33	32.599.641	15.264.925	Other long-term liabilities - net of current maturities
Provisi	2,3,23	22.826.461	567.398	Provisions
Total Liabilitas Jangka Panjang		460.131.961	115.117.574	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.155.116.012	594.071.261	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing Seri A dan Seri B				Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B shares
Modal dasar -				Authorized -
72.000.000.000 saham Seri A dan 20.000.000.000 saham Seri B				72,000,000,000 Series A shares and 20,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 60.059.379.917 (2022: 54.267.543.917)				Issued and fully paid capital - 60,059,379,917 (2022: 54,267,543,917)
saham Seri A dan 3.650.817.000 saham Seri B	3v,3x,23	547.773.564	508.509.540	Series A shares and 3,650,817,000 Series B shares
Tambahan modal disetor	24	121.154.936	108.590.448	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	25	(13.382.635)	(13.445.324)	Other capital reserves
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(1.067.041)	(1.067.041)	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)	26			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan		814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan		(143.881.460)	(178.586.020)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		511.412.297	424.816.536	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		205.234.510	111.392.327	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		716.646.807	536.208.863	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.871.762.819	1.130.280.124	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ 2023	September 30, 2022	
PENDAPATAN	2,27	493.312.949	34.981.744	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	(381.073.212)	(12.269.124)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		112.239.737	22.712.620	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	29	(12.466.427)	(4.095.444)	General and administrative expenses
LABA USAHA		99.773.310	18.617.176	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba dari ventura bersama		12.755.936	(10.233.278)	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga		2.403.994	165.922	Interest income
Beban keuangan	30	(60.699.640)	(61.060.580)	Finance charges
Lain-lain - neto	31	3.119.146	83.824.347	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(42.420.564)	12.696.411	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PENGHASILAN		57.352.746	31.313.587	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	19c	-	(4.712.052)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		57.352.746	26.601.535	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,3,19d			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(22.125.604)	(3.211.365)	Current
Tangguhan		(38.904)	1.073.298	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(22.164.508)	(2.138.067)	Total Income Tax Expense
LABA NETO		35.188.238	24.463.468	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	23	(426.347)	6.667	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	19	93.796	(1.467)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		506.718	(2.677.052)	Exchange differences due to financial statements translation
Pajak penghasilan terkait	19	(111.478)	588.951	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		62.689	(2.082.901)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		35.250.927	22.380.567	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (lanjutan)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ 2023	September 30, 2022	
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		34.704.560	10.321.180	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		483.678	14.142.288	Non-controlling interest
Neto		35.188.238	24.463.468	Net
Penghasilan komprehensif netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		34.767.249	8.238.279	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		483.678	14.142.288	Non-controlling interest
Neto		35.250.927	22.380.567	Net
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	37	0,000545	0,000178	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	37	0,000545	0,000178	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent										
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali Difference in value from transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2022	418.517.134	86.092.346	(10.525.778)	-	814.933	(178.791.575)	316.107.060	89.470.630	405.577.690	January 1, 2022
Penerbitan saham baru	89.992.406	22.498.102	-	-	-	-	112.490.508	-	112.490.508	Increase in share capital
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	10.321.180	10.321.180	14.142.288	24.463.468	Net profit of the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan:										Other comprehensive income (loss) for the period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(2.677.052)	-	-	-	(2.677.052)	-	(2.677.052)	Due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	6.667	-	-	-	6.667	-	6.667	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	587.484	-	-	-	587.484	-	587.484	Related income tax
Saldo 30 September 2022	508.509.540	108.590.448	(12.608.679)	-	814.933	(168.470.395)	436.835.847	103.612.918	540.448.765	September 30, 2022
Saldo 1 Januari 2023	508.509.540	108.590.448	(13.445.324)	(1.067.041)	814.933	(178.586.020)	424.816.536	111.392.327	536.208.863	January 1, 2023
Penerbitan saham	39.264.024	12.564.488	-	-	-	-	51.828.512	-	51.828.512	Right issue
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	93.358.505	93.358.505	Acquisition of subsidiaries
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	34.704.560	34.704.560	483.678	35.188.238	Net profit of the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan:										Other comprehensive income (loss) for the period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	506.718	-	-	-	506.718	-	506.718	Due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	(426.347)	-	-	-	(426.347)	-	(426.347)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	(17.682)	-	-	-	(17.682)	-	(17.682)	Related income tax
Saldo 30 September 2023	547.773.564	121.154.936	(13.382.635)	(1.067.041)	814.933	(143.881.460)	511.412.297	205.234.510	716.646.807	September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	<i>Notes/ Catatan</i>	30 September/ 2023	September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		544.504.525	34.981.744	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan		(5.651.979)	(1.470.154)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(247.847.683)	(9.197.314)	Payments to suppliers
Pembayaran beban keuangan		(47.965.306)	(49.919.110)	Payments of finance charges
Pembayaran kas lainnya - neto		(85.916.555)	-	Payments to others - net
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		157.123.002	(25.604.834)	Net Cash Flows Provided by (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari ventura bersama		26.412.943	29.240.721	Dividend income from joint ventures
Penerimaan dari pendapatan bunga		2.403.994	165.922	Receipt of interest income
Penerimaan piutang jangka panjang		821.957	-	Receipt of long term receivable
Pencairan dari teknologi finansial		47.548	202.067	Withdrawal from financial technology
Penempatan investasi jangka pendek	6	(249.856.337)	(112.045.396)	Placement of short-term investment
Pembayaran piutang jangka pendek		(33.905.528)	(24.106.566)	Payment of short-term receivable
Penambahan aset tetap	13	(9.605.726)	(8.111)	Additions in fixed assets
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya		(8.613.467)	-	Increase in restricted cash
Pembayaran uang muka investasi	8	-	(50.000.000)	Payment of advance investment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(272.294.616)	(156.551.363)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang		516.009.128	124.595.906	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari penerbitan saham baru		51.828.512	112.490.508	Receipt from issuance of new shares
Penerimaan utang dari ventura bersama		17.334.716	-	Receipt from joint venture
Penerimaan pinjaman jangka pendek		677.071	903.908	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(173.086.772)	(57.918.446)	Repayment of long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(1.940.031)	(485.571)	Repayment of short-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		410.822.624	179.586.305	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		295.651.010	(2.569.892)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KONSOLIDASI ENTITAS ANAK		(223.562.837)	-	CONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		16.886.794	7.633.514	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		88.974.967	5.063.622	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H., M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0257540.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 Desember 2022

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H., M.H., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 62 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 15, 2022 in connection with changes to the aims and objectives in the Company's Article of Association to be adjusted in classification of the Indonesia Business Field Standards 2020. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0257540.AH.01.11.Tahun 2022 dated December 21, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main activities is holding company activity and management consultancy activity. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat No. S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022. Hingga tanggal akhir pelaksanaan waran, hasil pelaksanaan waran menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 13.225.294.724 saham dan jumlah waran yang tidak dilaksanakan adalah sejumlah 376.942.813 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 18 Agustus 2022 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0283930 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 54.267.543.917 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Seri A sebanyak 5.791.836.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD51.828.512.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital share consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 date June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right ("PMHMETD I") which was submitted by the Company through its letter No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrant period starts from January 6, 2020 until July 8, 2022. Until the warrants exercise longstop date, the number of exercised warrants is 13,225,294,724 shares and the number of unexercised warrants are 376,942,813 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 69 dated August 18, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0283930 dated August 26, 2022 the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 54,267,543,917 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated June 19, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital share of 5,791,836,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share, with proceed amounted to USD51,828,512.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Achmad Widjaja
Hermawan Chandra

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Raymond Anthony Gerungan
Michael Wong
Ferdy Yustianto
Andreas Kastono Ahadi

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Hermawan Chandra
Indra Safitri
Drs. Kanaka Puradiredja
Rodion Wikanto Njotowidjojo

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Achmad Widjaja
Hermawan Chandra
Winston Jusuf

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Raymond Anthony Gerungan
Michael Wong
Ferdy Yustianto
Andreas Kastono Ahadi

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Hermawan Chandra
Indra Safitri
Drs. Kanaka Puradiredja
Rodion Wikanto Njotowidjojo

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 328 orang dan 40 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 328 and 40 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has direct or indirect ownership interests in the following subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama entitas/ Name of entity		Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
<u>Eksplorasi dan produksi, Penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/Exploration and production provision, infrastructure and mining services of coal</u>							
Nusantara Mining Ltd.	2),6)	Hongkong Singapura/	2008	100,00%	-	794.091.052	-
Sakari Resources Ltd.	2),6)	Singapore Singapura/	1995	95,95%	-	791.925.373	-
Tiger Energy Trading Pte Ltd	2),6)	Singapore	2004	95,95%	-	18.783.090	-
PT Bahari Cakrawala Sebuku	2),6)	Indonesia	2004	95,95%	-	112.255.264	-
PT Sinergy Consultancy Services	2),6)	Indonesia	2017	95,95%	-	1.492.334	-
PT Jembayaran Muarabara	2),6)	Indonesia	2004	95,95%	-	528.514.850	-
PT Kemilau Rindang Abadi	2),6)	Indonesia	2004	95,95%	-	52.896.063	-
PT Arzara Baraindo Energitama	2),6)	Indonesia	2004	95,95%	-	219.784.635	-
PT Karbon Mahakam	2),6)	Indonesia	2011	95,95%	-	572.433	-
PT Metalindo Bumi Raya	2),6)	Indonesia	2010	95,95%	-	1.395.966	-
PT Mutiara Kapuas	2),6)	Indonesia	2016	95,95%	-	209.376	-
PT Sentika Mitra Persada	2),6)	Indonesia	2018	95,95%	-	4.222.797	-
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Indonesia	2013	99,90%	99,90%	86.729.096	77.909.015
PT Cakrawala Rekasa Energi ("CRE")	2)	Indonesia	2011	99,89%	99,89%	14.227.941	14.375.001
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Indonesia	2012	49,95%	49,95%	14.212.840	14.359.089
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Indonesia	2012	50,04%	50,04%	17.565.863	17.667.247
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Indonesia	2012	49,94%	49,94%	35.345	34.884
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Indonesia	2012	50,14%	50,14%	17.569.785	17.668.478
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Indonesia	2012	57,52%	57,52%	64.911	64.065
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Indonesia	2008	53,83%	53,83%	17.457.475	17.556.504
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port and mining service</u>							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	2)	Indonesia	2007	99,96%	99,96%	838.367.315	845.144.091
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Indonesia	2006	82,18%	82,18%	865.317.855	878.935.774
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Indonesia	2009	82,21%	82,21%	41.728	41.184
PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")	1)	Indonesia	1989	41,90%	41,90%	224.032.700	219.179.977
PT Andalan Group Power	2),3)	Indonesia	-	47,22%	47,22%	12.484.879	9.102.644
PT Sumber Power Nusantara	2),3)	Indonesia	-	37,78%	37,78%	16.102	15.892
PT Indopower Energi Abadi	2),3)	Indonesia	-	37,78%	37,78%	12.466.837	9.084.837
PT Andalan Power Teknikatama	2),3)	Indonesia	-	37,78%	37,78%	16.102	15.892
<u>Investasi/Investment</u>							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Indonesia	2011	99,99%	99,99%	1.265.052.866	1.252.109.462
PT Sintesa Bara Gemilang	1),3),5)	Indonesia Singapura/	-	100,00%	100,00%	699.610.938	50.794.704
Sire Enterprises Pte Ltd ("Sire")	2)	Singapore Singapura/	2007	99,89%	99,89%	238.418.140	220.478.365
Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon")	2)	Singapore	2007	99,89%	99,89%	238.418.140	204.953.602
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	58.728.869	57.754.050
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	1),3)	Indonesia	-	99,90%	99,90%	32.204	31.784

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entity		Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
<u>Investasi/Investment</u> <u>(lanjutan/continued)</u>							
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1),3)	Indonesia	-	99,99%	99,99%	425.094	419.554
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	1),3)	Indonesia	-	99,90%	99,90%	822.219	811.539
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	2),3)	Indonesia	-	99,90%	99,90%	282.202	278.542
PT Mahakarya Kapital Indonesia	3)	Indonesia	-	100,00%	100,00%	348.177.202	304.364.435
PT Mahakarya Pratama Abadi	2),3)	Indonesia	-	99,60%	99,60%	165.138.268	121.710.938
PT Lumintu Energi Nusantara	1),3),4)	Indonesia	-	99,90%	99,90%	-	-
PT Sagara Nusantara Energi	1),3),4)	Indonesia	-	99,90%	99,90%	-	-
PT Bumiborneo Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2010	95,95%	-	18.280.063	-
PT Borneo Citrapertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2004	95,95%	-	106.575.603	-
PT Separi Energy	2),6)	Indonesia	2004	95,95%	-	13.060.859	-
PT Citra Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2009	95,95%	-	146.064	-
Ventura Bersama/Joint Ventures							
<u>Investasi/Investment</u>							
Candice Investments Pte Ltd		Singapura/ Singapore	2007	69,92%	69,92%	79.623.782	80.432.271
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port and mining service</u>							
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")		Indonesia	2007	69,93%	69,93%	408.465.020	412.377.369
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")		Indonesia	2007	69,99%	69,99%	92.388	92.388
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")		Indonesia	2007	69,92%	69,92%	386.437.820	390.361.653

- 1) Kepemilikan langsung/Direct ownership
2) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership
3) Belum beroperasi komersial/Not yet in commercial operations
4) Entitas Anak didirikan di tahun 2022/The Subsidiaries incorporated in year 2022
5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022/The financial statements being consolidated started January 1, 2022
6) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 9 Februari 2023/The financial statements being consolidated started February 9, 2023

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 0363/DPMPTSP.V/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018, dengan jangka waktu 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has direct or indirect ownership interests in the following subsidiaries, joint ventures and associates: (continued)

e. Mining Business Permits

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") has Operation and Production Mining Business Permits at Lahat, South Sumatera, based on Regent of Lahat Decision Letter No. 0363/DPMPTSP.V/VII/2018 dated July 6, 2018, for 10 years term.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Pada 24 Juli 2017, JMB mendapatkan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan surat keputusan No. 503/1231/IUP-OP/DPMPTSP/VII/2017, dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku sampai 23 Juli 2027.

Pada 1 Desember 2004, ABE mendapatkan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan surat keputusan No. 40/11/KP-EP/DPE-IV/XII/2004 dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku sampai 1 Desember 2024.

Pada 6 September 2022, KRA mendapatkan perpanjangan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") dengan No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 dari Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang berlaku sampai 30 Mei 2032.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business Permits (continued)

On 24 July 2017, JMB received Mining Business Permit ("IUP") through decision letter No.503/1231/IUP-OP/DPMPTSP/VII/2017, from the Kutai Kartanegara regency government, which valid until 23 July 2027.

On 1 December 2004, ABE received Mining Business Permit ("IUP") through decision letter No. 40/11/KP-EP/DPE-IV/XII/2004, from the Kutai Kartanegara regency government, which valid until 1 December 2024.

On September 6, 2022, KRA received an extension of the Mining Business Permit ("IUP") with No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 from the Minister of Investment/ Head of the Investment Coordinating Board, which is valid until 30 May 2032.

f. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on October 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the PSAK 1: "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and certain of its subsidiaries.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of new and/or revised standards effective for annual years beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan", terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal tahun pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- allocation of other costs that are directly related.

2020 Annual Adjustments - PSAK 71: "Financial Instruments", regarding Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting year in which the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 22: "Business Combination" - Reference to Conceptual Framework

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: "Sewa"

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: "Leases"

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Subsidiaries are fully consolidated from the date acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries which not directly or indirectly attributable to the Company, that represented in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, which are separated from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jumlah laba (rugi) komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income (loss) of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Perusahaan:

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings.*

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Restricted Cash in Banks

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Inventory

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither subsidiary nor an interest in joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan dividen dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venture.

Entity with investment in associate or joint venture records its investment using the equity method.

Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the acquisition date.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Dividends received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasinya atau ventura bersamanya diakui pada laporan konsolidasian hanya sebesar bagian selain kepentingan Kelompok Usaha di entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian laba atau rugi milik Kelompok Usaha di entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pelabuhan	20
Jalan dan jembatan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	4-8

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

Gains and losses resulting from 'upstream' and 'downstream' transactions between the Group and its associate or joint venture are recognized in the consolidated financial statements only to the extent of unrelated Group's interests in the associate or joint venture. The Group's share in the associate's or the joint venture's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

k. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Ports
Road and bridges
Machineries
Mine equipment
Office equipment and supplies
Vehicles

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Hak atas tanah untuk penggunaan tanah yang diperoleh dialihkan ke hak atas tanah pada saat sertifikat telah lengkap.

Hak atas tanah disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan batubara yang dapat ditambang dan berdasarkan penilaian manajemen jika perpanjangan atau pembaruan tidak dapat dipastikan.

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku saat terjadi.

Nilai sisa dan masa manfaat aset tetap ditelaah dan jika diperlukan, disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai penjualan dan nilai buku dan kemudian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The costs of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Land rights are stated at the cost of acquisition, less accumulated depreciation. Land rights for land usage acquired are transferred to land rights when certifications are completed.

Land rights are depreciated using the unit-of production method based on the estimated mineable coal reserves and based on management's assessment if extension or renewal of the title is uncertain.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah asset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

m. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tanggungan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 29 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tanggungan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan.

Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

m. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 29 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties.

Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other component of fixed assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73: "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The Group has applied PSAK 73: "Leases", which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have lease terms of 12 months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as interest income.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

Aset takberwujud Kelompok Usaha memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenues and Expenses Recognition

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight Incoterm*), yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan *CIF Incoterm*. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah margin. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the standalone selling price.

The Group sells certain of its coal on a CIF (*Cost, Insurance and Freight Incoterm*), which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under *CIF Incoterm*. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and
 - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan.

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pertambangan, jasa pelabuhan dan jasa lainnya diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Pasca-kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari *International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits"*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group has applied PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers.

This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenues from the rendering of mining services, port services and other services are recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Post-Employment Benefits

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits" which was adopted from *International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits"*.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service*.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Post-Employment Benefits (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the average of selling rate and buying rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
10.000 Rupiah (Rp)	0,64408	0,63569

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The books of accounts of certain subsidiaries are maintained in foreign currencies. For the consolidated financial statement purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into United States Dollar ("USD"), which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Financial Statements" account.

The closing exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
10.000 Rupiah (Rp)	0,64408	0,63569

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scope out from PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Financial Instruments

The Group has applied PSAK 71 "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of measurement, financial classified in 4 categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kasyang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Penurunan Nilai

Impairment

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Since its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial Liabilities at Amortized Cost
(Loans and Borrowings)**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Pengukuran Nilai Wajar

iv) Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Additional Paid-in-Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entity under common control is recorded for using method similar as the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

y. Informasi Segmen

Sebuah entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

z. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Segment Information

An entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

z. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan
Reklamasi Lingkungan Hidup**

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada an jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Estimated Liability for Environmental
Management and Reclamation**

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok usaha beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71: "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok usaha diungkapkan di dalam Catatan 19.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Kelompok Usaha menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam catatan atas laporan Keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

Judgments (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 19.

Estimation and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables

The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives Of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2j. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business.

Post-Employment Benefits Expense and Liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan beserta PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining Limited ("PML"), Hong Kong.

Pada tanggal 15 Februari 2023, seluruh syarat dan ketentuan Perjanjian Jual Beli Saham PML telah terpenuhi dan dilakukan transfer 100% Saham PML dari PTT International Limited sebagai penjual kepada SBG, sebagai pembeli.

Penyertaan saham ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha dalam sector pertambangan batubara.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar asset bersih yang dapat diidentifikasi dari PML, berdasarkan laporan keuangan 31 Januari 2023. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari PML adalah sebesar USD583.365.584, terdiri dari:

	USD
Kas dan setara kas	264.200.829
Piutang usaha dan lain-lain	120.310.907
Persediaan	24.261.891
Aset lancar lainnya	2.256.977
Aset tetap	87.827.966
Properti pertambangan	163.849.334
Piutang jangka panjang	29.858.968
Aset tidak lancar lainnya	509.696
Utang usaha dan lain-lain	(45.826.236)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(80.414.788)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(37.027.344)
Aset tidak berwujud (Catatan 13)	53.557.384
Jumlah aset teridentifikasi	583.365.584
Kepentingan non-pengendali	(95.601.918)
Jumlah imbalan yang dialihkan	487.763.666

Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 9,64%.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari kontrak distribusi. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya operasi secara komersial sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak distribusi.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

On August 1, 2022, the Company and PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), a subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% shares of PTT Mining Limited ("PML"), Hong Kong.

On February 15, 2023, all terms and conditions of the PML Share Sale and Purchase Agreement have been fulfilled and 100% of PML Shares were transferred from PTT International Limited as seller to SBG, as buyer.

This Share subscription serves as the Company's strategic step to expand its coal mining business activities.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of PML, based on January 31, 2023 financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of PML amounted to US\$583,365,584, which consisted of:

Cash and cash equivalents
Trade and Other receivables
Inventory
Others current assets
Fixed assets
Fixed assets
Long term reevivables
Other non current assets
Trade and Other payables
Other current liabilities
Other non current liabilities
Intangible assets (Note 13)
Total net identifiable assets
Non-controlling interest
Total purchase consideration

The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 9.64%.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the distribution agreement. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the commercial operation date until the expiration of the distribution contract.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

	USD
Jumlah imbalan yang dialihkan	487.763.666
Kas dan setara kas	(264.200.829)
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	223.562.837

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

Total purchase consideration
Cash and cash equivalents

Net cash out flow on acquisition

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/09/2023	31/12/2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	27.232	12.107	Rupiah
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.668.553	-	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	5.379.491	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	4.969.709	172.309	Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.524.822	35.623	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	597.192	2.028.639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	388.231	9.142.789	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.231	628.439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.488	143.711	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.069	12.468	Others (each below USD100,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	22.352.386	2.283.635	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.772.336	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	10.003.803	767	Internasional Tbk
CIMB Bank	7.051.340	-	CIMB Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.293.071	4.302	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	4.503.647	-	Standard Chartered Bank
J.P. Morgan	2.054.152	-	J.P. Morgan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.281.362	1.251.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.036.400	44.675	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank (Hongkong) Ltd.	450.000	450.000	DBS Bank (Hongkong) Ltd.
PT Bank Ina Perdana Tbk	180.256	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.762	477.630	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	71.006	89.238	Others (each below USD100,000)
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Permata Tbk	213	858	PT Bank Permata Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Standard Chartered Bank	596.084	-	Standard Chartered Bank
CIMB Bank	161.184	-	CIMB Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	87.342	224	Others (each below USD100,000)
Subtotal	88.740.130	16.767.256	Subtotal

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	<u>30/09/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	12.238	107.431	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
Internasional Tbk	195.367	-	<i>Internasional Tbk</i>
Subtotal	207.605	107.431	<i>Subtotal</i>
Total	88.974.967	16.886.794	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of the time deposits interest rates during the year is as follows:

	<u>30/09/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Rupiah	2,45% - 5,00%	2,25% - 2,45%	<i>Rupiah</i>

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash in banks and time deposit are fully placed with third parties.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	<u>30/09/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Investasi jangka pendek			<i>Short-term investment</i>
Fair Havens International Ltd	277.468.031	50.174.811	<i>Fair Havens International Ltd</i>
Penempatan pada teknologi finansial			<i>Placement on financial technology</i>
PT Sinar Digital Terdepan	419	47.967	<i>PT Sinar Digital Terdepan</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.907.062	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	277.468.450	52.129.840	Total
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang	35.015.468	5.566.809	<i>Reclamation and mine closure bonds</i>
Rekening cadangan			<i>Debt Service</i>
layanan utang	16.532.974	-	<i>Reserve Account</i>
Jaminan atas bank garansi	1.200.000	-	<i>Collateral pledged for bank guarantee</i>
Total	52.748.442	5.566.809	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (LANJUTAN)

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan Fair Havens menandatangani *Project Management and Advisory Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai investor menunjuk Fair Havens sebagai *advisor* untuk mengelola investasi dengan imbal hasil sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian memiliki jangka waktu 6 bulan sejak perpanjangan pertama pada tanggal 22 Mei 2023. Dalam jangka waktu perjanjian Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan, termasuk imbal hasilnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (CONTINUED)

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

On November 22, 2022, the Company and Fair Havens signed *Project Management and Advisory Agreement*. Based on the agreement, the Company as an investor authorized Fair Havens as *advisor* to manage investments with returns in accordance with the terms and conditions agreed in the agreement. The agreement has term of 6 months after first extension on May 22, 2023. Within the term of the agreement the Company can refund the funds on demand, including its returns.

7. PIUTANG USAHA - NETO

	30/09/2023	31/12/2022
Third parties		
Dolar AS		
PT Arutmin Indonesia	17.162.612	27.069.367
PT Bhumi Jati Power	8.979.613	-
Nghi Son 2 Power Limited Liability	4.871.962	-
PT Paiton Energy	2.856.326	-
PT Zhao Hui Nickel	1.878.676	-
PT Lipe Metal Industry	1.508.196	-
PT Perkasa Metal Industry	1.508.196	-
PT Lin Victor Metal Industry	1.365.135	-
Lain-lain	3.890.106	-
Rupiah		
PT Arutmin Indonesia	35.765.578	35.916.239
Lain-lain	49.800	49.660
Total	79.836.200	63.035.266
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.596.860)	(2.563.649)
Neto	76.239.340	60.471.617

Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, mengalihkan piutangnya dari PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") senilai USD67 juta dan Rp158,96 miliar (jumlah setara dengan USD78,5juta) kepada MP, entitas anak. Kemudian, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian pelunasan pinjaman MP dari Arutmin senilai USD31,56 juta dan Rp10,14 miliar (jumlah setara dengan USD32,2 juta) melalui saling hapus piutang MP kepada Arutmin.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30/09/2023	31/12/2022
Saldo awal	2.563.649	2.568.175
Pemulihan periode berjalan	-	(4.526)
Penyisihan periode berjalan	1.033.211	-
Saldo Akhir	3.596.860	2.563.649

7. TRADE RECEIVABLES - NET

	30/09/2023	31/12/2022
Third parties		
US Dollar		
PT Arutmin Indonesia	27.069.367	35.916.239
PT Bhumi Jati Power	-	49.660
Nghi Son 2 Power Limited Liability	-	-
PT Paiton Energy	-	-
PT Zhao Hui Nickel	-	-
PT Lipe Metal Industry	-	-
PT Perkasa Metal Industry	-	-
PT Lin Victor Metal Industry	-	-
Others	-	-
Rupiah		
PT Arutmin Indonesia	35.765.578	35.916.239
Others	49.800	49.660
Total	79.836.200	63.035.266
Less allowance for impairment loss of trade receivable	(3.596.860)	(2.563.649)
Net	76.239.340	60.471.617

On September 26, 2022, NTP, a joint venture, assigned its receivables from PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") amounted to USD67 million and Rp158.96 billion (total equivalent to USD78.5 million) to MP, a subsidiary. Then, MP and Arutmin signed an agreement to settle MP's loan from Arutmin amounted to of USD31.56 million and IDR10.14 billion (total equivalent to USD32.2 million), through offsetting MP's receivables from Arutmin.

Movements in the provision for impairment loss of trade receivables is as follows:

	30/09/2023	31/12/2022
Beginning balance	2.563.649	2.568.175
Recovery during the period	-	(4.526)
Provisions during the period	1.033.211	-
Ending balance	3.596.860	2.563.649

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30/09/2023	31/12/2022
Belum jatuh tempo	29.189.405	2.909.676
1 - 30 hari	78.285	-
61 - 90 hari	8.205	-
lebih dari 90 hari	50.560.305	60.125.590
Subtotal	79.836.200	63.035.266
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.596.860)	(2.563.649)
Total	76.239.340	60.471.617

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha MP dijaminan terhadap fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging of trade receivables from third parties based on credit terms is as follows:

	30/09/2023	31/12/2022
Belum jatuh tempo	29.189.405	2.909.676
1 - 30 hari	78.285	-
61 - 90 hari	8.205	-
lebih dari 90 hari	50.560.305	60.125.590
Subtotal	79.836.200	63.035.266
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.596.860)	(2.563.649)
Total	76.239.340	60.471.617

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

As of September 30, 2023, MP's trade receivables used as collateral for the loan facility which obtained by from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/09/2023	31/12/2022
Pihak Ketiga		
Dolar AS		
RWood Resources DMCC	126.186.890	87.352.174
PT Cakrawala Langit Sejahtera	21.636.721	21.636.721
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.715.908	-
Rupiah		
PT Pratama Media Abadi	6.601.158	6.601.158
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	4.998.574	480.692
Subtotal	161.139.251	116.070.745
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(8.272.478)	(8.272.478)
Neto	152.866.773	107.798.267
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
Rupiah	88.067	1.184.415
Total	152.954.840	108.982.682

8. OTHER RECEIVABLES

Third Parties	
US Dollar	
RWood Resources DMCC	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	
Others (each below USD100,000)	
Rupiah	
PT Pratama Media Abadi	
Others (each below USD100,000)	
Subtotal	
Less allowance for impairment loss of other receivables	
Net	
Related Parties (Note 33)	
Rupiah	
Total	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30/09/2023
Saldo awal	8.272.478
Penyisihan	-
Saldo Akhir Periode	8.272.478

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

RWood Resources Limited ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2022.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah masing-masing sebesar USD21.636.721.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar nilai piutang yang belum dibayarkan kepada Perusahaan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement in the provision for impairment loss of long-term receivables is as follows:

	31/12/2022	
	8.006.464	<i>Beginning balance</i>
	266.014	<i>Provisions</i>
Saldo Akhir Periode	8.272.478	<i>Balance at End of Period</i>

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

RWood Resources Limited ("Rwood")

On July 27 2018, Rwood, MP and the Company signed loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. This receivables is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019. On October 1, 2021, the Company and CLS entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2022.

On October 1, 2022, the Company and CLS entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2023.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of the loan amounted before less with allowance for impairment loss to USD21,636,721, respectively.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

This receivables represents receivables from third parties which was transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has made allowance for impairment losses on receivable amounted to total outstanding receivables which has not been paid to the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

	<u>30/09/2023</u>
<i>Run-of-Mine</i>	7.398.077
Batubara jadi	22.608.393
Suku cadang dan bahan bakar	2.955.462
Total	32.961.932
Dikurangi penyisihan penurunan persediaan	(4.712.366)
Total	28.249.566

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode.

9. INVENTORIES

	<u>31/12/2022</u>	
<i>Run of mine</i>	-	
<i>Finished product coals</i>	-	
<i>Spareparts and fuel</i>	-	
Total	-	
Less allowance for inventory		
Total	-	

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of inventory is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the inventories at the end of the period.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30/09/2023</u>
<u>Aset lancar</u>	
Uang muka	
Watiga Trust Ltd	50.074.215
PTT Mining Ltd Hongkong	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.323.690
Total uang muka	51.397.905
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	447.607
Sewa	1.723
Lain-lain	1.273.558
Total biaya dibayar dimuka	1.722.888
Total	53.120.793
<u>Aset tidak lancar</u>	
Uang muka Investasi	
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483
Fairy Dell Capital Ltd	94.706.477
Dixie Valley Holdings Ltd.	54.260.070
Bernal International Ltd.	16.600.000
Subtotal	287.255.030
Penyisihan penurunan nilai	(5.426.007)
Total	281.829.023

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.426.007.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31/12/2022</u>	
<u>Current assets</u>		
Advances for		
Watiga Trust Ltd	27.511.097	
PTT Mining Ltd Hongkong	50.000.000	
Others (each below USD100,000)	1.569.261	
Total advances	79.080.358	
<u>Prepaid expenses</u>		
Insurance	17.319	
Rent	6.716	
Others	181	
Total prepaid expenses	24.216	
Total	79.104.574	
<u>Non-current assets</u>		
Advances for investment		
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	
Fairy Dell Capital Ltd	94.706.477	
Dixie Valley Holdings Ltd.	54.260.070	
Bernal International Ltd.	16.600.000	
Subtotal	287.255.030	
Allowance for impairment loss	(5.426.007)	
Total	281.829.023	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has made allowance for impairment losses amounted to USD5,426,007, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran kepada Watiga Trust Ltd sebesar USD50.074.215 dan USD27.501.997 dan dicatat sebagai uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Kelompok Usaha mencatat pembayaran ini sebagai uang muka dikarenakan Kelompok Usaha bersama dengan Watiga masih dalam proses negosiasi perpanjangan perjanjian pinjaman yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 21) termasuk dengan kemungkinan untuk dilakukannya restrukturisasi pinjaman. Penyelesaian dari uang muka ini bergantung pada hasil proses negosiasi antara Kelompok Usaha dan Watiga.

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan SBG, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining dengan nilai sebesar USD471 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Kelompok Usaha terkait akuisisi ini adalah sebesar USD50.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2022, pemegang saham menyetujui pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited oleh SBG.

Proses akuisisi telah efektif setelah seluruh kondisi dan persyaratan dipenuhi oleh kedua belah pihak pada tanggal 15 Februari 2023 (Catatan 4).

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Arutmin Indonesia ("Arutmin").

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was adequate to cover possible losses on advances.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

The Group has made payment to Watiga amounted to USD50,074,215 and USD27,501,997 and recorded as advances on the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022. The Group recorded this payment as advance because the Group together with Watiga were still on the negotiation process for extending the loan agreement which has been due on March 31, 2022 (Note 21), including a loan agreement restructuring option. The settlement of this advances was depend on the result of negotiation process above between the Group and Watiga.

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")

On August 1, 2022, the Company and SBG has signed Shares Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% of the shares of PTT Mining with purchase consideration of USD471 Million. As of December 31, 2022, advances for investment which have been paid by the Group related this acquisition is amounted to USD50,000,000.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated December 15, 2022, the shareholders have approved the takeover of all shares of PTT Mining Limited by SBG.

The acquisition process has been effective after all conditions and requirements have been fulfilled by both parties on February 15, 2023 (Note 4).

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

On December 22, 2020, MP and TLR entered into a Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounted to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by PT Arutmin Indonesia ("Arutmin").

Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that as long as the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani perjanjian kerjasama proyek *Overland Conveyor* batu bara di daerah Kalimantan Timur senilai USD150.000.000. Pada tanggal 30 September 2023 Perusahaan telah menempatkan uang muka proyek tersebut sejumlah masing-masing sebesar USD94.706.477. Perjanjian ini memiliki *longstop date* pada tanggal 21 Desember 2024.

Dixie Valley Holdings Ltd ("DVH")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan DVH mengadakan kerjasama proyek pembangkit listrik tenaga batu bara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamandemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka tersebut.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Uang muka investasi kepada Bernal merupakan uang muka yang dibayarkan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), entitas anak, kepada Bernal atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan Bernal pada tanggal 1 Oktober 2019.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

	30/09/2023	31/12/2022
PT Cakrawala Langit Sejahtera	25.541.351	28.041.351
PT Siantar Tara Sejati	12.214.819	9.025.506
Subtotal	37.756.170	37.066.857
Penyisihan penurunan nilai	(1.964.869)	(1.964.869)
Neto	35.791.301	35.101.988
Dikurangi bagian tidak lancar	(12.214.819)	(9.025.506)
Bagian Lancar	23.576.482	26.076.482

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

On December 21, 2022, the Company and Fairy Dell signed a cooperation agreement for a coal overland conveyor project in the East Kalimantan area total value at USD150,000,000. As of September 30, 2023, the Company has placed an advance for the project amounting to USD94,706,477. This agreement has a longstop date on December 21, 2024.

Dixie Valley Holdings Ltd ("DVH")

On December 18, 2017, the Company together with DVH entered into a Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement has been amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000.

Management in opinion that there is no significant obstacle on the settlement of this advance.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Advance for investments to Bernal represents advance payment from PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), subsidiary, to Bernal for the acquisition of coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement which signed by SEA and Bernal on October 1, 2019.

11. LONG-TERM RECEIVABLES

PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Siantar Tara Sejati

Subtotal
Allowance for impairment loss

Net
Less non-current portion

Current Portion

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan Rwood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Perjanjian pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021 dan telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023 sesuai kesepakatan tanggal 24 Mei 2022. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga serta dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

Pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak, dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dan perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen dengan nilai maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028. Piutang ini merupakan piutang tanpa bunga dengan jaminan beberapa aset milik STS.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan investasi Kelompok Usaha pada Candice Investments Pte Ltd ("Candice") dan entitas anak. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama.

Kelompok Usaha dan ventura lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh ventura berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

	30/09/2023	31/12/2022
Aset lancar	107.015.789	98.399.510
Aset tidak lancar	301.449.231	313.977.858
Liabilitas jangka pendek	99.628.515	98.469.781
Liabilitas jangka panjang	12.934.395	13.145.428
Aset neto	295.902.110	300.762.159
Pendapatan	58.896.999	74.661.533
Laba komprehensif periode berjalan	33.280.664	22.580.102

12. LONG-TERM RECEIVABLES (CONTINUED)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On January 3, 2018, CLS and Rwood entered into a novation agreement wherein Rwood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounted to USD73.13 million. This loan agreement has been due on May 21, 2021 and has been extended to June 30, 2023 according to the agreement dated May 24, 2022. This receivable has no collateral and non-interest bearing and also can be collected upon demand of the Company.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

On July 22, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), subsidiary, and STS into an agreement loan and it has been amended to the maximum amount amounted to Rp300,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028. This receivable has non-interest bearing with collateral consists of several assets owned by STS.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

This account represents the Group's investment on Candice Investments Pte Ltd ("Candice") and subsidiary. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements.

The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures are in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Summary of financial information in relation to the joint ventures is presented as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Revenue
Comprehensive income
for the period

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto		
Candice dan entitas anak	187.888.787	152.979.594
Aset tak berwujud	62.354.093	104.916.214
Selisih nilai wajar aset tetap	<u>7.427.939</u>	<u>7.427.934</u>
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	<u>257.670.819</u>	<u>265.323.742</u>

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements is as follows:

Group's share of net assets
Candice and subsidiaries
Intangible assets
Difference in fair value of
fixed assets
Carrying amounts of
the Group's interest
in joint ventures

13. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas anak Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir 30 September/ Ending Balance September 30, 2023
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Pelabuhan	96.571.976	-	-	-	-	96.571.976
Jalan dan jembatan	11.736.598	1.539.609	-	162.319	152.586.739	166.025.265
Mesin	70.008.820	-	-	83	-	70.008.903
Peralatan tambang	54.285	134.090	(997.437)	270	106.413.193	105.604.401
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	473.208	29.448	(386)	274	-	502.544
Kendaraan	369.086	658.607	-	748	1.013.433	2.041.874
Aset dalam pengerjaan	708.397	7.243.972	(773.427)	9.353	1.463.383	8.651.678
<u>Aset Hak Guna</u>						
Bangunan	55.416	-	-	-	-	55.416
Total Biaya Perolehan	<u>179.977.786</u>	<u>9.605.726</u>	<u>(1.771.250)</u>	<u>173.047</u>	<u>261.476.748</u>	<u>449.462.057</u>
Akumulasi						
Penyusutan						
Pelabuhan	43.457.224	4.559.817	-	-	-	48.017.041
Jalan dan jembatan	1.896.504	6.161.576	-	15.882	82.796.355	90.870.317
Mesin	1.774.112	2.651.775	-	83	-	4.425.970
Peralatan tambang	20.488	1.598.696	(964.625)	270	90.053.902	90.708.731
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	463.124	34.765	(386)	289	-	497.792
Kendaraan	187.390	167.562	-	748	798.525	1.154.225
<u>Aset Hak Guna</u>						
Bangunan	53.107	2.309	-	-	-	55.416
Total Akumulasi Penyusutan	<u>47.851.949</u>	<u>15.176.500</u>	<u>(965.011)</u>	<u>17.272</u>	<u>173.648.782</u>	<u>235.729.492</u>
Jumlah Tercatat	<u>132.125.837</u>					<u>213.732.565</u>

13. FIXED ASSETS

Acquisition Costs
Direct Ownership
Ports
Road and bridge
Machinery
Mine equipment
Office equipment
and office supplies
Vehicles
Assets under
construction
Right-of-use-assets
Building
Total Acquisition Cost
Accumulated
Depreciation
Ports
Road and bridge
Machinery
Mine equipment
Office equipment
and office supplies
Vehicles
Right-of-use-assets
Building
Total Accumulated
Depreciation
Carrying Amounts

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pelabuhan	144.673.730	-	(48.101.754)	-	96.571.976	Ports
Jalan dan jembatan	12.996.191	-	-	(1.259.593)	11.736.598	Road and bridge
Mesin	48.002.306	70.714.000	(48.706.844)	(642)	70.008.820	Machinery
Peralatan tambang	56.384	-	-	(2.099)	54.285	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	461.362	14.104	-	(2.258)	473.208	Office equipment and office supplies
Kendaraan	374.890	-	-	(5.804)	369.086	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	780.979	-	-	(72.582)	708.397	Assets under construction
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	55.416	-	-	-	55.416	Building
Total Biaya Perolehan	207.401.258	70.728.104	(96.808.598)	(1.342.978)	179.977.786	Total Acquisition Costs
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Pelabuhan	71.601.838	9.708.826	(37.853.440)	-	43.457.224	Ports
Jalan dan jembatan	1.610.579	461.546	-	(175.621)	1.896.504	Road and bridge
Mesin	22.843.520	8.794.362	(29.863.128)	(642)	1.774.112	Machinery
Peralatan tambang	22.571	15	-	(2.098)	20.488	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	394.554	70.826	-	(2.256)	463.124	Office equipment and office supplies
Kendaraan	151.911	41.283	-	(5.804)	187.390	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	25.399	27.708	-	-	53.107	Building
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	96.650.372	19.104.566	(67.716.568)	(186.421)	47.851.949	Depreciation
Jumlah Tercatat	110.750.886				132.125.837	Carrying Amounts

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the period ended September 30, 2023 and September 30, 2022 is allocated as follow:

	30/09/2023	30/09/2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	14.983.500	9.398.762	Cost of revenues (Note 28)
Beban administrasi (Catatan 29)	193.000	94.510	Administration expenses (Note 29)
Total	15.176.500	9.493.272	Total

Aset dalam pengerjaan merupakan konstruksi jalan dan jembatan untuk infrastruktur tambang. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Assets under construction consist of the construction of road and bridge for mining infrastructure. The percentage of completion of assets under construction was 95% as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD489,45 juta dan USD314,85 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD489.45 million and USD314.85 million, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), ventura bersama, menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dimana para pihak setuju untuk menjalankan pertukaran aset di daerah operasi masing-masing.

Pertukaran aset tersebut ditujukan agar NTP dapat fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara PT Kaltim Prima Coal dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara PT Arutmin Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset sebagai realisasi atas MoU di atas berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Dari transaksi tukar menukar aset tersebut, MP memperoleh aset berupa *Overland Conveyor* ("OLC") Asam-asam dan West Mulia, *Coal Processing Plant* ("CPP") Asam-asam dan West Mulia, serta *Continuous Barge Unloader* ("CBU") di Terminal Batubara Pulau Laut Utara, dengan harga transaksi sebagai berikut:

	Harga transaksi/ Transaction price
Mesin	
Asam-asam CPP dan OLC	22.761.000
West Mulia CPP dan OLC	20.489.000
CBU NPLCT	27.464.000
Jumlah	70.714.000

Rincian keuntungan terkait transaksi tukar menukar tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Harga transaksi	112.720.000
Nilai buku neto	29.092.030
Keuntungan atas pertukaran aset tetap	83.627.970

Sesuai dengan PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, keuntungan yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara entitas (termasuk entitas anak yang dikonsolidasi) dan entitas ventura bersamanya diakui dalam laporan keuangan entitas tersebut hanya sebesar bagian investor lain dalam ventura bersama. Oleh karena itu, dari transaksi pertukaran aset ini, Kelompok Usaha hanya mengakui keuntungan yang telah direalisasi sebesar USD28.015.370. Sisa keuntungan yang belum direalisasi dicatat sebagai pengurang dari bagian laba (rugi) dari ventura bersama dan investasi pada ventura bersama.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

On February 24, 2014, MP and PT Nusa Tambang Pratam ("NTP"), entered into a *Memorandum of Understanding* ("MoU") wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas.

This assets' swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of PT Kaltim Prima Coal and MP to focus on serving the coal mining area of PT Arutmin Indonesia.

On June 30, 2022, MP and NTP have realised the MoU of assets swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

From the assets' swap transactions, MP acquired assets in form of *Overland Conveyor* ("OLC") Asam-asam and West Mulia, *Coal Processing Plant* ("CPP") Asam-asam and West Mullia, and *Continuous Barge Unloader* ("CBU") at Coal Port in Pulau Laut Utara, with transaction price as follow:

	Machineries
Asam-asam CPP and OLC	
West Mulia CPP and OLC	
CBU NPLCT	
Total	

Detail of gains related to above transactions are as follows:

	Transaction prices
	Net book value

Gain on swap of fixed asset

Based on PSAK 15: *Investment in Associates and Joint Ventures*, gains resulting from upstream and downstream transactions between an entity (including its consolidated subsidiaries) and its joint venture are recognised in the entity's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the joint venture. Therefore, from this assets' swap transactions, the Group only recognized realized gains amounted to USD28,015,370. The remaining unrealized gains is recorded as deduction of share in profit (loss) from joint venture and investments in joint ventures.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap milik MP dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets owned by MP are pledged as collateral for loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

30/09/2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan	89.473.100	1.141.657.219	17.302.505	(85.340)	1.248.518.164
Akumulasi					
Amortisasi	(6.593.054)	(763.927.848)	(52.019.381)	-	(822.540.283)
Penyisihan					
penurunan nilai	(3.494.662)	(213.880.037)	-	-	(217.374.699)
Selisih kurs					
penjabaran	(16.584.829)	-	815.123	-	(15.769.706)
Jumlah Tercatat	62.800.555	163.849.334	(33.901.753)	(85.340)	192.833.476
31/12/2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	89.473.100	-	-	89.473.100	Acquisition cost
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi	(6.593.054)	-	-	(6.593.054)	Amortization
Penyisihan					Allowance
penurunan nilai	(3.494.662)	-	-	(3.494.662)	for impairment
Selisih kurs					Translation
penjabaran	(10.259.507)	-	(6.325.322)	(16.584.829)	Adjustment
Jumlah Tercatat	69.125.877	-	(6.325.322)	62.800.555	Carrying Amounts

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 adalah masing-masing sebesar USD52.019.381 dan USD nihil (Catatan 28).

Amortization expense for the period ended September 30, 2023 and September 30, 2022 is amounted to USD52,019,381 and USD nil, respectively (Note 28).

Manajemen berkeyakinan nilai penyisihan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believed that this allowance is adequate to cover the possible impairment losses that may occurred.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

30/09/2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan				Acquisition Cost	
Kontrak Pelanggan	94.492.421	-	-	94.492.421	Customer contract
Akuisisi entitas anak	-	53.557.384	-	53.557.384	Acquisition of subsidiary
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi	72.693.255	2.451.966	-	75.145.221	Depreciation
Jumlah Tercatat	21.799.166			72.904.584	Carrying Amounts

31/12/2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan				Acquisition Cost	
Kontrak Pelanggan	94.492.421	-	-	94.492.421	Customer contract
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi	69.327.065	3.366.190	-	72.693.255	Depreciation
Jumlah Tercatat	25.165.356			21.799.166	Carrying Amounts

Aset takberwujud merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of subsidiaries and amortized using a straight-line method based on mining services contract held by subsidiary.

Beban amortisasi dibebankan pada laba rugi Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar USD2.451.966 dan USD2.534.873 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (Catatan 28).

The amortization expenses charged to Group's profit or loss amounted to USD2,451,966 dan USD2,534,873 for the nine month period ended September 30, 2023 and September 30, 2022, respectively (Note 28).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

This account mainly represents the accumulated of deferred cost in connection with the acquisition on new mining infra-structure project as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	30/09/2023	31/12/2022	
Poseidon Corporate Service Ltd	11.270.488	10.593.416	Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development Ltd	4.977.938	4.977.938	Sumatera Mining Development Ltd
Asia Thai Mining Co. Ltd	4.500.000	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.288.162	1.271.375	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Kreasi Investama Gemilang	1.288.162	-	PT Kreasi Investama Gemilang
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.255.181	1.264.251	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Globalindo Multi Finance	644.081	635.687	PT Globalindo Multi Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.907.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Emas Persada Finance	-	1.271.375	PT Emas Persada Finance
Total	25.224.012	26.421.104	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum sebesar USD30 juta.

Sejak tahun 2016, Perusahaan dan Poseidon telah melakukan beberapa kali perubahan perjanjian antara lain mengubah suku bunga menjadi 2% per tahun dan meningkatkan fasilitas pinjaman maksimum sampai dengan USD50 juta.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 1 tahun.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PT Putra Hulu Lematang ("PHL"), entitas anak, melakukan perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 3 Desember 2018, PHL dan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank Mandiri memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada AMI yaitu Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp30 milyar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1% diatas suku bunga deposito dan jatuh tempo dalam 1 (satu) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik AMI (Catatan 5). Fasilitas ini telah dilunasi di Januari 2023.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company signed loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained maximum loan facility up to USD30 million.

Since 2016, the Company and Poseidon has amended the agreement several times, i.a change the interest rate into 2% per annum and increase the loan facility up to maximum USD50 million.

As of December 14, 2022, the Company entered into an amendment agreement, wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 1 year.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PT Putra Hulu Lematang ("PHL"), subsidiary, entered into agreement to SMDL was settled with the loan principal and its interest shall be repaid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into a loan agreement. The loan principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties. As of December 3, 2018, PHL and ATM extended the agreement for 5 years which will matured on November 3, 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On December 29, 2022, Bank Mandiri approved for credit facilities to Mandiri, in forms of Credit Collateral Securities amounting Rp30 billion. These facilities are subject to interest of 1% above the deposit rate and was due on 1 (one) month. This facility was secured by time deposit of AMI (Note 5). This facility has been fully repaid on January 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2022, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2023 dan membatalkan fasilitas PRK-2.

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari KIG sebesar Rp20 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 90 hari sejak tanggal efektif.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2023 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari GMF sebesar Rp10 miliar dengan bunga 17,52% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif. Pada tanggal 25 Agustus 2023, fasilitas ini telah diperpanjang sampai 90 hari.

PT Emas Persada Finance ("EPF")

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari EPF sebesar Rp20 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi oleh Perusahaan.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") and Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and Corporate Guarantee from the Company.

On November 9, 2022, MAJ and Panin signed Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until October 10, 2023 and cancel the PRK-2 facility.

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

On September 25, 2023, the Company obtained loan facility from KIG amounted to Rp20 billions. The loan facility bears interest rate of 15% per annum. This loan facility has term of 90 days after the effective date.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL obtained maximum loan facility without collateral up to Rp150 billion from CSS. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2023 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 12 months. This loan bears interest at 14% per annum.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

On August 30, 2022, the Company obtained loan facility from GMF amounted to Rp10 billions with interest rate 17.52% per annum with term of 360 days after the effective date. On August 25, 2023, the facility has been extended to 90 days

PT Emas Persada Finance ("EPF")

On April 4, 2022, the Company obtained loan facility from EPF amounted to Rp20 billions. The loan facility bears interest rate of 15.5% per annum. This loan facility has term of 360 days after the effective date. The facility has due and has been settled by the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	30/09/2023	31/12/2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dolar AS			US Dollar
PT Pama Persada Nusantara	56.267.630	-	PT Pama Persada Nusantara
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414	9.417.414	PT Thailindo Bara Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	4.326.995	-	Others (each below USD1 million)
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	817.940	1.225.704	Others (each below USD1 million)
Total	70.829.979	10.643.118	Total

18. TRADE PAYABLES

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30/09/2023	31/12/2022	
Pajak Pertambahan Nilai	76.942.111	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	171.837	-	Article 23
Total	77.113.948	-	Total

19. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang Pajak

	30/09/2023	31/12/2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	2.510.612	2.478.593	Article 4(2)
Pasal 21	2.184.971	2.042.426	Article 21
Pasal 23	273.710	809.978	Article 23
Pasal 26	2.991.627	2.594.720	Article 26
Pasal 29	33.596.658	12.269.403	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.450.020	6.745.575	Value Added Tax
Subtotal	46.007.598	26.940.695	Subtotal
Ketetapan pajak	207.072	257.056	Tax assessment
Total	46.214.670	27.197.751	Total

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Final

Akun ini merupakan beban pajak final atas penyewaan pelabuhan masing-masing sebesar USDnihil dan USD3.211.365 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022.

c. Final Tax Expense

This account represents final tax expense in connection of ports rental amounted to USDnihil dan USD3,211,365 for the nine month period ended September 30, 2023 and September 30, 2022, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	30/09/2023	31/12/2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(22.125.604)	(3.211.365)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(38.904)	1.073.298	Subsidiaries
Total	(22.164.508)	(2.138.067)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	30/09/2023	30/09/2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.352.746	26.601.535	Profit before income tax tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	86.666.033	60.384.927	Profit before tax of subsidiaries
Eliminasi entitas anak	(109.314.220)	(76.665.282)	Elimination of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	34.704.559	10.321.180	Profit before income tax benefit expense - Company
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16.789)	(22.066)	Interest income subjected to final tax
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Estimasi laba entitas anak	(62.467.975)	(14.575.260)	Estimated profit from subsidiaries
Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto	7.169.508	(1.572.501)	Non-deductible income - net
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(20.610.697)	(5.848.647)	Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation
Akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(3.676.086)	(34.426.912)	Accumulated fiscal loss - at beginning of year
Akumulasi Rugi Fiskal	(24.286.783)	(40.275.559)	Accumulated Fiscal Loss

Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya untuk perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan pajak terbaru.

Accumulated of prior years' fiscal losses for the Company's income tax calculation for the year ended September 30, 2023 and September 30, 2022 has been adjusted in respect with the latest tax assessment result.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Asset (Liabilities) (continued)

Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>					
	Saldo 1 Januari <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Saldo 30 September/ <i>Balance as of September 30, 2023</i>
Perusahaan					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.650.918	-	-	-	1.650.918
Entitas Anak					
Penyisihan rugi penurunan nilai	1.686.591	(42.684)	-	-	1.643.907
Imbalan pascakerja	486.765	-	(9.681)	-	477.084
Lain-lain	39.843	-	-	-	39.843
Total	3.864.117	(42.684)	(9.681)	-	3.811.752

	The Company
	Exchange differences due to financial statements translation
	Subsidiaries
	Allowance for impairment loss
	Post-employment benefits
	Others
	Total

Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Liabilities*					
	Saldo 1 Januari *Balance as of January 1, 2023*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo 30 September/ *Balance as of September 30, 2023*
Perusahaan					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(139.887)	-	(111.378)	-	(251.265)
Entitas Anak					
Penyisihan rugi penurunan nilai	(1.172.955)	-	-	-	(1.172.955)
Lain-lain	856	3.780	103.377	(11.101.417)	(10.993.404)
Total	(1.311.986)	3.780	(8.001)	(11.101.417)	(12.417.624)

	The Company
	Exchange differences due to financial statements translation
	Subsidiaries
	Allowance for impairment loss
	Others
	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Asset (Liabilities) (continued)

	Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets				
	Saldo 1 Januari Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Perusahaan					The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	683.944	-	827.092	1.511.036	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan rugi penurunan nilai	(144.176)	658.621	(809)	513.636	Allowance for impairment loss
Imbalan pascakerja	486.105	4.290	(3.630)	486.765	Post-employment benefits
Lain-lain	45.204	(5.318)	809	40.695	Others
Total	1.071.077	657.593	823.462	2.552.132	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	30/09/2023	31/12/2022	
Bunga	86.202.199	61.579.688	Interests
Penambangan	34.124.542	-	Mining
Komisi	12.980.154	-	Commission
Pajak Bumi dan Bangunan	9.587.050	-	Land and building tax
Ongkos angkut dan penanganan	2.351.781	-	Freight and handling cost
Royalti	2.071.476	-	Royalty
Penyesuaian harga penjualan batubara	1.307.421	-	Coal sales adjustment
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.523.334	1.487.829	Others (each below USD1 million)
Total	151.147.957	63.067.517	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>30/09/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Utang bank		
Pinjaman sindikasi	285.460.388	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.366.224	105.841.968
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.466.315	11.188.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.513.927	9.118.125
Sub-total	393.806.854	126.148.193
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.419.859)	(1.660.810)
Total utang bank jangka panjang	385.386.995	124.487.383
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman sindikasi	65.136.633	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.943.664	23.520.437
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.222.079	1.334.944
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.062.734	953.531
Sub-total	76.365.110	25.808.912
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.266.350)	(606.780)
Jumlah utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	73.098.760	25.202.132
Jumlah utang bank jangka panjang - neto	312.288.235	99.285.251
Pihak ketiga		
Watiga Trust Ltd.	132.193.248	134.553.808
Serica Agency Limited	80.000.000	-
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000
PT Prima Elok Makmur (novasi dari Spectrum Finance Limited)	25.593.501	28.093.501
Sub-total	287.786.749	212.647.309
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	207.786.749	212.647.309
Bagian Jangka Panjang	80.000.000	-
Total pinjaman jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	280.885.509	237.849.441
Total pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	392.288.235	99.285.251

21. LONG-TERM LOANS

Bank loans
Syndicated loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Less unamortized transaction costs
Total long-term bank loans
Current maturities
Syndicated loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Less unamortized transaction costs
Total current maturities of bank loans - net
Total Long-term bank loans - net
Third parties
Watiga Trust Ltd.
Serica Agency Limited
Kingswood Union Corporation
PT Prima Elok Makmur (novasi dari Spectrum Finance Limited)
Sub-total
Current maturities
Long-term Portion
Long term loans - current maturities
Long term loans - net of current maturities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 9 Februari 2023, SBG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD432,775,000 dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri yang digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan 100% saham PTT Mining Limited (Catatan 4).

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin untuk fasilitas kredit Tranche A dan bunga tahunan tetap sebesar 7% untuk fasilitas kredit Tranche B.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan saham, sejumlah aset milik Entitas Anak dan jaminan Perusahaan dari SBG dan Perusahaan. Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 30 September 2023, SBG telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Pada tanggal 27 Juni 2022, MP menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1,85 triliun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman serta modal kerja, memiliki jangka waktu pembayaran 60 bulan dan tingkat bunga sebesar 8% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan BNI. Fasilitas tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 13) milik MP, serta 70% saham MP milik PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), entitas anak, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan. Sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan

On 9 February 2023, SBG, subsidiary, obtained credit facility amounted to USD432,775,000 from several domestic and foreign financial institutions which the proceeds were used for financing of the acquisition of 100% shares of PTT Mining Limited (Note 4).

This Credit facility has a term of 5 years from the signing date of the Facility Agreement with an annual interest referred to JIBOR plus margin for credit facility Tranche A and fixed annual interest rate amounting to 7% for credit facility Tranche B.

This Credit is collateralized with shares, several assets owned by Subsidiaries and corporate guarantee from SBG and the Company. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of September 30, 2023, the Company has complied with these covenants.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

On June 27, 2022, MP signed Credit Agreement with BNI, whereby BNI agreed to provide a credit facility of Rp1.85 trillion.

This facility is used for loan refinancing and working capital, has terms of payment of 60 months and an interest rate of 8% per annum which will be reviewed at any time in accordance with BNI regulations. The facility has been fully drawdown on June 30, 2022.

This facility is secured by trade receivables (Note 7) and fixed assets (Note 13) owned by MP, as well as 70% of MP's shares owned by PT Nusantara Pratama Indah ("NPI") and Corporate Guarantee from the Company. In connection with the above facility, there are certain restrictions that require written approval from the bank.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ yaitu Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp 180 Miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

Tanggal jatuh tempo untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 10 Oktober 2024.

Terdapat penalti apabila perusahaan lalai dalam pembayaran dan wajib membayar penalti untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM masing-masing sebesar 4% dan 3%. Seluruh penalti wajib dibayarkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Kreditor.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak telah menandatangani perjanjian novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS") kepada Mandiri ("Perjanjian Novasi Kredit").

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan Mandiri atas jenis fasilitas *non-revolving*. Jangka waktu yang diberikan adalah dari 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028.

Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021.
- Sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022.
- Sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan Perusahaan dari STS, Perusahaan dan SEA.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 10, 2018, Panin approved for credit facilities to MAJ, in forms of Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp 180 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

The maturity dates for the PRK facility and PJM facility are on October 10, 2023 and October 10, 2024, respectively.

There is a penalty if the company fails to pay and is required to pay penalties for PRK facilities and PJM facilities of 4% and 3%, respectively. All penalties must be paid no later than 14 (fourteen) days after the company receives the notice from the creditor.

The loan is secured by land and corporate guarantee by the Company.

In connection with its facilities, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), subsidiary has signed novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from PT Siantar Tara Sejati ("STS") to Mandiri ("Credit Novation Agreement").

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA, has signed credit investment I and II agreement with Mandiri for non-revolving facility. The term was starting from July 29, 2021 until July 23, 2028.

Investment credit I and II has interest with details as follows:

- Amounted to 4% counted by the date July 29, 2021.
- Amounted to 5% counted by the date July 24, 2022.
- Amounted to 7% counted by the date July 24, 2024.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, the Company and SEA.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon, entitas anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai *Arranger*, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru.

Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return* ("IRR") 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset dari entitas anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian *Agent* dan *Security Agent* terkait fasilitas pinjaman tersebut, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022. Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

Serica Agency Limited

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman melalui Serica Agency Limited sebagai agen fasilitas. Total pinjaman \$80.000.000 dengan tingkat Bunga 20% per tahun yang jatuh tempo pada bulan ke 36 sejak tanggal penarikan pinjaman.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, Eastern Core Limited ("ECL"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

In connection with its both facilities above, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon, a subsidiary, signed an Amendment and Restated Deed with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan.

The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding that loan facility, from Madison Pacific to Watiga. This loan has been due on September 30, 2021 and has been extended until March 31, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan agreement is still on the extension process.

Serica Agency Limited

On February 13, 2023, the Company obtained a loan facility through Serica Agency Limited as the facility agent. The total loan is \$80,000,000 with an interest rate of 20% p.a. which matures in month 36th from the date of drawdown of the loan.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, Eastern Core Limited ("ECL"), subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kingswood Union Corporation ("KUC") (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Prima Elok Makmur (Novasi dari Spectrum Finance Limited ("SFL")) (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), entitas anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2022, pinjaman telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023.

Pada 30 Juni 2023, pinjaman dari SFL telah beralih menjadi kepada PT Prima Elok Makmur.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Kingswood Union Corporation ("KUC") (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

PT Prima Elok Makmur (novation from Spectrum Finance Limited ("SFL")) (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

On November 30, 2015, RIL has assigned its right's claim of the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement.

Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company. Based on agreement dated May 24, 2022, this loan has been extended to June 30, 2023.

As of June 30, 2023, loan from SFL have been assigned to PT Prima Elok Makmur.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	30/09/2023	31/12/2022
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Nusa Tambang Pratama	113.446.995	110.760.641
PT Dwikarya Prima Abadi	32.599.641	15.264.925
Sub-total	146.046.636	126.025.566
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(113.446.995)	(110.760.641)
Total	32.599.641	15.264.925

NTP - MP

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan transaksi pertukaran aset tersebut, pada tanggal 26 September 2022, NTP mengalihkan juga piutangnya dari Arutmin sebesar USD78,5juta kepada MP. Dari transaksi pertukaran aset dan novasi piutang tersebut, MP memiliki utang ke NTP sebesar USD39.177.821. Utang ini merupakan utang yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

NTP - Nixon - MKI

Berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 2 Maret 2021, Nixon melakukan pengalihan dan pendelegasian utang ke NTP kepada MKI. Pada tanggal 10 Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Nixon. Berdasarkan Perjanjian Pelunasan tanggal 30 Desember 2022, NTP dan MKI sepakat untuk melakukan novasi terkait sisa utang bunga sebesar USD2.487.091 kepada Perusahaan. Kemudian, dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan NTP juga sepakat bahwa sisa utang bunganya menjadi sebesar USD386.658 pada tanggal 31 Desember 2022. Utang bunga telah lunas per 30 Juni 2023.

NTP - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Related Parties (Note 33)
PT Nusa Tambang Pratama
PT Dwikarya Prima Abadi

Sub-total

Current maturities

Total

NTP - MP

On June 30, 2022, MP and NTP executed assets' swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

In connection with that assets' swap transaction, on September 26, 2022, NTP also assigned its receivables from Arutmin amounted to USD78.5 million to MP. From that assets' swap transaction and receivables' novation, MP has payables to NTP amounted to USD39,177,821. This payables is non-interest bearing and has no maturity date.

NTP - Nixon -MKI

Based on assignment agreement dated March 2, 2021, Nixon agreed to novate and delegate NTP's payable to NTP to MKI. On March 10, 2021, the principal loan is fully settled by Nixon. Based on Settlement Agreement dated December 30, 2022, NTP and MKI agreed to novate related the remaining interest payable amounted to USD2,487,091 to the Company. Then, in that agreement, the Company and NTP also agreed that the remaining interest payable amounted to USD386,658 as of December 31, 2022. The interest payable have settled as of June 30, 2023.

NTP - NPI

On December 15, 2016, MP and NTP signed Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital.

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

NTP – NPI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), entitas anak. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021.

Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negosiasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang NPI ke NTP adalah masing-masing sebesar USD74.269.174 dan USD71.196.162.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

23. PROVISI

	30/09/2023
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	22.399.861
Liabilitas imbalan pascakerja	426.600
Total	22.826.461

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Nama aktuaris/Actuary name

JMB: KKA Agus Setyadi, FSAI
PHL: KKA Nurichman
MP: KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

NTP – NPI (continued)

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), a subsidiary. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021.

Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, balance of NPI's payable to NTP amounted to USD 75,169,151 and USD74,269,174, respectively.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA and the Company signed amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. On March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company. This loan will be due on October 15, 2024.

23. PROVISIONS

	31/12/2022	
	142.785	Provision for mine
	424.613	reclamation and closure
		Post-employment benefits liability
Total	567.398	Total

Post-employment benefits liability

Post-employment benefits liabilities is calculated by independent actuary as follows:

Tanggal laporan/Date of report

2 Februari 2023/ February 2, 2023
24 Februari/February 24, 2023
21 Maret/March 21, 2023

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. PROVISI (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	6,34%-7,24%
Tingkat kenaikan gaji	5%-10%
Tingkat mortalitas	TMI IV – 2019
	1% - 5% dari tingkat mortalitas/
Tingkat cacat	1% - 5% of mortality rate
Usia pensiun normal	55 - 60 tahun/55 - 60 years

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	30/09/2023	31/12/2022
Saldo awal	424.613	664.134
Beban imbalan pascakerja	(34.068)	(45.423)
Pengukuran kembali dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	122.416	(43.438)
Penyesuaian pengalaman	(548.763)	59.938
Penyesuaian selisih kurs	462.402	(95.043)
Imbalan yang dibayar	-	(115.555)
Saldo Akhir	426.600	424.613

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/09/2023	31/12/2022
Biaya jasa kini	29.870	39.826
Biaya bunga	33.041	44.055
Dampak kurtailmen	(83.446)	(111.262)
Dampak dari penerapan siaran pers DSAK IAI - IFRIC	(13.533)	(18.043)
Pengukuran kembali dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	122.416	(43.438)
Penyesuaian pengalaman	(548.763)	59.938
Saldo Akhir	(460.415)	(28.924)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

23. PROVISIONS (continued)

Post-employment benefits liability (continued)

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2022	
Discount rate	6,34%-7,24%	
Salary increment rate	5%-10%	
Mortality rate	TMI IV – 2019	
	1% - 5% of mortality rate	
Disability rate	1% - 5% of mortality rate	
Normal pension age	55 - 60 years	

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	30/09/2023	31/12/2022	
Beginning balance	424.613	664.134	
Post-employment benefits expense	(34.068)	(45.423)	
Remeasurements from:			
Changes in financial assumption	122.416	(43.438)	
Experience adjustments	(548.763)	59.938	
Foreign exchange adjustment	462.402	(95.043)	
Benefits paid	-	(115.555)	
Ending Balance	426.600	424.613	

Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30/09/2023	31/12/2022	
Current service cost	29.870	39.826	
Interest cost	33.041	44.055	
Kurtailment effect	(83.446)	(111.262)	
Effect on implementation of Press Release by DSAK IAI - IFRIC	(13.533)	(18.043)	
Remeasurements from:			
Changes in financial assumption	122.416	(43.438)	
Experience adjustments	(548.763)	59.938	
Ending Balance	(460.415)	(28.924)	

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. PROVISI (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	30/09/2023	
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(13.808)	15.390
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	11.618	(10.504)
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	31/12/2022	
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(17.124)	19.085
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	14.408	(13.026)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	30/09/2023	31/12/2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	69.565	69.241	Within the next 12 months
Antara 3 - 5 tahun	18.339	18.253	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	184.500	183.641	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	154.196	153.478	Over 10 years
Total	426.600	424.613	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 years is as follows:

	30/09/2023	2022	2021	2020	2019	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	426.600	424.613	664.134	659.489	842.018	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	(548.763)	59.938	(72.958)	(22.174)	6.385	Experience adjustments

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

30/09/2023					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
Direktur - Wong Michael	34.039.700	0,05	3.403.970.000	302.805	Director - Wong Michael
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd					CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
A-C Morgan Stanley	3.381.808.566	5,31	338.180.856.600	30.083.318	A-C Morgan Stanley
BNPP LNB PB SEG for Third Parties	3.675.000.000	5,77	367.500.000.000	32.691.441	BNPP LNB PB SEG for Third Parties
PT Indotambang Perkasa	14.622.555.813	22,95	1.462.255.581.300	130.076.848	PT Indotambang Perkasa
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	38.345.975.838	60,19	3.834.597.583.800	341.111.616	Others (each below 5%)
Subtotal	60.059.379.917	94,27	6.005.937.991.700	534.266.028	Subtotal
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	3.650.817.000	5,73	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Total	63.710.196.917	100,00	6.188.478.841.700	547.773.564	Total
31/12/2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
Direktur - Wong Michael	34.039.700	0,06	3.403.970.000	290.904	Director - Wong Michael
PT Indotambang Perkasa	13.652.680.813	23,57	1.365.268.081.300	147.906.599	PT Indotambang Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	40.580.823.404	70,07	4.058.082.340.400	346.804.501	Others (each below 5%)
Subtotal	54.267.543.917	93,70	5.426.754.391.700	495.002.004	Subtotal
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	3.650.817.000	6,30	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Total	57.918.360.917	100,00	5.609.295.241.700	508.509.540	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30/09/2023	31/12/2022	
Agio saham	120.985.786	108.421.298	Share premium
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	169.150	Paid in capital from tax amnesty
Total	121.154.936	108.590.448	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30/09/2023
Saldo awal	108.590.448
Penambahan atas Penerbitan saham pelaksanaan waran	12.564.488 -
Saldo akhir	121.154.936

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Movement additional paid-in capital is as follows:

	31/12/2022	
Saldo awal	86.092.346	Beginning balance
Penambahan atas Penerbitan saham pelaksanaan waran	- 22.498.102	Addition of right issue exercise warrant
Saldo akhir	108.590.448	Ending balance

26. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

26. RETAINED EARNINGS

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

27. PENDAPATAN

	30/09/2023
Penjualan batubara	468.713.345
Sewa pelabuhan	17.829.080
Lain-lain	6.770.524
Total	493.312.949

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga. Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

27. REVENUES

	30/09/2022	
Penjualan batubara	-	Coal sales
Sewa pelabuhan	31.094.652	Ports rental
Lain-lain	3.887.092	Others
Total	34.981.744	Total

All revenue represent revenue to third parties. The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	30/09/2023		30/09/2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
Taiwan Power Company Nghi Son 2 Power Limited Liability	160.649.049	32,57%	-	-	Taiwan Power Company Nghi Son 2 Power Limited Liability
PT Arutmin Indonesia	68.191.109	13,82%	-	-	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	24.531.875	4,97%	17.822.000	50,95%	PT Kaltim Prima Coal
	-	-	17.141.744	49,00%	
Total	253.372.033	51,36%	34.963.744	99,95%	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30/09/2023</u>	<u>30/09/2022</u>
Penambangan	198.322.997	-
Biaya agensi dan royalti	71.587.790	-
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	69.454.847	11.933.635
Pengangkutan dan pengapalan	26.277.646	-
Beban langsung di lokasi tambang	14.735.960	-
Pembelian batubara dan pergerakan pada persediaan	(4.006.930)	-
Pengolahan	3.733.200	-
Lainnya	967.702	335.489
Total	381.073.212	12.269.124

28. COST OF REVENUES

<i>Mining</i>
<i>Agency fees and Royalties</i>
<i>Depreciation and amortization</i> <i>(Notes 13,14 and 15)</i>
<i>Barging and Shipping</i>
<i>Direct Site support</i>
<i>Coal purchases and movement</i> <i>in inventories</i>
<i>Processing</i>
<i>Others</i>
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30/09/2023</u>	<u>30/09/2022</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.653.966	1.470.154
Beban umum	1.790.437	609.731
Jasa profesional	4.328.883	805.160
Beban penyusutan (Catatan 13)	193.000	94.510
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	34.068	23.424
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	466.073	1.092.465
Total	12.466.427	4.095.444

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salary and employee benefit</i>
<i>General expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation expense (Note 13)</i>
<i>Post-employment benefits</i> <i>(Note 23)</i>
<i>Others (each below</i> <i>USD50,000)</i>
Total

30. BIAYA KEUANGAN

	<u>30/09/2023</u>	<u>30/09/2022</u>
Beban bunga	60.689.026	61.055.332
Biaya transaksi	10.614	5.248
Total	60.699.640	61.060.580

30. FINANCE COSTS

<i>Interest expense</i>
<i>Transaction cost</i>
Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	<u>30/09/2023</u>	<u>30/09/2022</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	6.004.084	76.531.059
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	2.363.917	4.063.315
Pemulihan penyisihan piutang tidak tertagih - neto	-	1.964.869
Lain-lain	(5.248.855)	1.265.104
Neto	3.119.146	83.824.347

31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Gain (loss) on foreign</i> <i>exchange - net</i>
<i>Recovery of allowance for</i> <i>doubtful account - net</i>
<i>Others</i>
Net

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 13), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 13), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, and also transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon coal mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term.

On January 1, 2019, MP and KPC signed amendment agreement to extend the term of the contract until December 31, 2021.

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 13), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 13), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam-asam dan West Mulia adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam-asam dan West Mulia adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Novasi Mining Service Agreement ("MSA")

Pada tanggal 26 September 2022, telah dilakukan penandatanganan perjanjian novasi *Mining Service Agreement* ("MSA") dimana MP, entitas anak sebagai Novatee, NTP, ventura bersama sebagai Novator, dan Arutmin. Para pihak sepakat bahwa dengan telah dilakukannya perjanjian tukar menukar aset antara MP dan NTP (Catatan 13), maka efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, MSA sebagai berikut:

1. *Asam Asam Conveyor* dan *Crushing Plant*;
 2. *West Mulia Conveyor* dan *Crushing Plant*;
 3. *Continuous Barge Unloader*;
- telah beralih dari NTP kepada MP.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam-asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin signed the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam-asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Novation Agreement of Mining Service Agreement ("MSA")

On September 26, 2022, there have been signed novation agreement of Mining Service Agreement ("MSA") where MP, a subsidiary as Novatee, NTP, a joint venture as Novator, and Arutmin. The parties has agreed that since the executed of assets swap agreement between MP and NTP (Note 13), effective from July 1, 2022, the MSA is as follows:

1. *Acid Conveyor* and *Crushing Plant*;
 2. *West Mulia Conveyor* and *Crushing Plant*;
 3. *Continuous Barge Unloader*;
- has transferred from NTP to MP.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kontrak pertambangan dan pengangkutan antara
Perusahaan dengan PT Pamapersada Nusantara
("Pama")

Pada tanggal 11 Juli 2013, JMB bersamaan dengan ABE dan KRA mengadakan perjanjian *Mining Services* ("MSA") dan *Equipment Hire* ("EHA") dengan Pama, dimana Pama setuju untuk memberikan jasa penambangan dan pengangkutan batubara kepada JMB, ABE dan KRA untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan 12 Juli 2018. Tarif unit dan biaya layanan (skema diskon) disesuaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan pembaharuan MSA terakhir dengan Pama yang ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78/2010") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP Operasi Produksi harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang diantaranya adalah (1) menyusun rencana reklamasi 5 tahunan; (2) menyusun rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau provisi akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) memberikan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka pada bank pemerintah.

Kewajiban menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara serta menerbitkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Pada tanggal 30 September 2023, grup telah menyetorkan AS\$28.892.234 untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

*Mining and transportation contracts between the
Company and PT Pamapersada Nusantara ("Pama")*

On July 11, 2013, JMB along with ABE and KRA entered into a Mining Services ("MSA") and Equipment Hire ("EHA") agreement with Pama, whereby Pama agreed to provide coal mining and hauling services to JMB, ABE and KRA for a period of five years up to July 12, 2018. Unit rates and service fees (discount scheme) are adjusted annually.

Based on the latest MSA renewal with Pama which was signed on December 23, 2020, the term of the agreement was extended to December 31, 2025.

Government Regulation No. 78/2010

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78/2010") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must (1) prepare a 5-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 26/2018 regarding Proper Mining Principles and Supervision in Mineral and Coal Mining Activities and issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding Guidelines for Proper Mining Techniques and Principles.

As of September 30, 2023, the Group has deposited US\$28,892,234 for reclamation and mine closure bonds.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No.P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan Oktober 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Pedoman Penanaman Izin Pinjam Pakai ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/IPPKH") Pemegang Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang IPPKH yang wajib melakukan rehabilitasi DAS pada lokasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan masa tanam rehabilitasi ditetapkan sebelum berakhirnya masa IPPKH dengan tata cara rehabilitasi. menurut ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No.P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019
(lanjutan)

Grup sebagai pemegang IPPKH telah mulai memenuhi kewajiban dengan melakukan penanaman rehabilitasi DAS dan telah membuat provisi pada tanggal 30 September 2023.

Surat Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada 21 November 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Surat Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 untuk menggantikan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Surat Keputusan Menteri menetapkan kuota DMO sebesar 25% dari rencana produksi tahunan dan mengatur pedoman pengenaan sanksi administratif, pengenaan denda larangan ekspor batubara dan formula penalti yang diperbarui untuk menghitung pembayaran dana kompensasi sebagai pengganti pemenuhan DMO.

Pada 23 Maret 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 yang menetapkan harga jual batubara untuk kebutuhan industri dalam negeri untuk bahan baku/bahan bakar. Dalam ketetapan ini, harga jual batubara dibatasi sebesar USD90/MT (6.322 GAR). Keputusan menteri ini tidak membatasi definisi industri tetapi mengecualikan industri pengolahan dan pemurnian mineral logam. Penyisihan DMO sebesar US\$nil dibuat oleh Grup pada tanggal 30 September 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Ministerial Regulation of Environment and Forestry
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In October 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 on Guidelines for Planting of Borrow to Use Licence ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/IPPKH") Holders for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for IPPKH holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with a rehabilitation planting period set before the end of the IPPKH period with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

Ministerial Regulation of Environment and Forestry
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (continued)

The Group, as a holder of IPPKH, has started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and has made provisions as at September 30, 2023.

Ministerial Decision Letter No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022

On 21 November 2022, the MEMR issued Ministerial Decision Letter No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 to replace Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Ministerial Decision Letter sets the DMO quota at 25% of the annual production plan and stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, coal export ban imposing fines and an updated penalty formula to calculate the payment of compensation funds in lieu of fulfilling DMO.

On 23 March 2022, the MEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 which stipulates coal sales price for domestic industrial needs for raw material/fuel. In this decree, the coal sales price is capped at USD90/MT (6,322 GAR). This minister decree does not limit the industry definition but it excluded the metal mineral processing and refining industry. Provisions for DMO of US\$nil was made by the Group as at September 30, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 24/2012

Peraturan Pemerintah No. 24/2012 ("PP No. 24/2012") yang mengubah PP No. 23/2010 ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 21 Februari 2012. PP No. 24/2012 mensyaratkan divestasi bertahap skema yang berlaku bagi pemegang IUP dan IUPK, sehingga pada tahun kesepuluh sejak produksinya sekurang-kurangnya 51% sahamnya dimiliki oleh peserta Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa peraturan di atas tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup karena entitas anak yang terkena dampak di Indonesia telah diakui sebagai Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") atau entitas penanaman modal dalam negeri, yang secara efektif memberikan status sebagai perusahaan mayoritas -dimiliki oleh peserta Indonesia.

Peraturan Pemerintah No. 77/2014

Pada 14 Oktober 2014, PP No. 77/2014 diterbitkan yang menetapkan persyaratan divestasi progresif bagi perusahaan pertambangan yang memiliki berbagai jenis izin pertambangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa peraturan tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup karena anak perusahaan yang terkena dampak telah menghentikan aktivitas penambangannya.

Keputusan Menteri No. 43/2018

Pada 25 September 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 43/2018 untuk mengubah Peraturan Menteri No. 09/2017. Amandemen utama di bawah peraturan baru adalah:

- Divestasi 51% saham kini dapat dilakukan melalui penerbitan saham baru, pengalihan atau penjualan saham yang telah ada, baik langsung maupun tidak langsung;
- Apabila Pemerintah atau Pemerintah Daerah tidak memperoleh divestasi saham tersebut, maka perusahaan wajib menawarkan divestasi saham tersebut kepada Badan Usaha Milik Negara/Daerah ("BUMD"/"BUMN") dan apabila terdapat lebih dari satu BUMD/BUMN yang mengambil penawaran, Menteri akan mengoordinasikan komposisi divestasi saham;
- Pemegang IUPK perlu memberikan akses kepada peserta Indonesia untuk melakukan due diligence; Dan

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Government Regulation No. 24/2012

Government Regulation No. 24/2012 ("GR No. 24/2012") which amends GR No. 23/2010 was signed by the President of the Republic of Indonesia on 21 February 2012. GR No. 24/2012 requires a gradual divestment scheme applicable for IUP and IUPK holders, such that in the tenth year from their production commissioning at least 51% of their shares shall be owned by Indonesian participant(s).

Management believes that the above regulation does not have any significant impact on the Group's operation as the affected subsidiaries in Indonesia have been recognised as Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") or domestic investment entities, which effectively grants them status as companies that are majority-owned by an Indonesian participant.

Government Regulation No. 77/2014

On 14 October 2014, GR No. 77/2014 was issued which sets out progressive divestment requirements for mining companies owning different types of mining permits.

Management believes that the above regulation does not have any significant impact on the Group's operation as the affected subsidiary has suspended its mining activity.

Ministerial Decision No. 43/2018

On 25 September 2018, the MEMR issued Ministerial Decision No. 43/2018 to amend Ministerial Regulation No. 09/2017. The key amendments under the new regulation are:

- Divestment of 51% of shares can now be performed through issuance of new shares, transfer or sales of existing shares, directly or indirectly;
- If the Government or Local Government do not acquire the stock divestment, companies are obliged to offer share divestment to state/regional government owned enterprises ("BUMD"/"BUMN") and if there are more than one BUMD/BUMN who take up the offer, the Minister will coordinate the composition of the stock divestments;
- IUPK holders need to give access to Indonesian participants to perform due diligence; and

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Keputusan Menteri No. 43/2018 (lanjutan)

- Harga divestasi saham akan dihitung berdasarkan nilai pasar, tidak termasuk cadangan mineral dan batubara, dengan menggunakan discounted cash flow atau benchmarking data pasar.

Manajemen berkeyakinan bahwa peraturan di atas tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

Peraturan Kementerian ESDM No. 7/2017

Pada 11 Januari 2017, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2017 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 44 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara yang menggantikan Peraturan Menteri No. 17/2010.

Grup diharuskan untuk mematuhi harga patokan untuk keperluan perhitungan pembayaran royalti bulanan. Manajemen berkeyakinan bahwa praktik Grup saat ini telah sesuai dengan peraturan.

UU Pertambangan No. 3/2020

Pada 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menetapkan UU Pertambangan No. 3 Tahun 2020 yang mengubah UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Tujuan perubahan undang-undang tersebut adalah sebagai landasan hukum bagi pertambangan mineral dan batubara yang lebih efektif, efisien dan menyeluruh dalam menanggapi perkembangan usaha, permasalahan dan kebutuhan pertambangan mineral dan batubara, terutama terkendala oleh kewenangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Salah satu amandemen tersebut terkait dengan konversi KK/PPK2B menjadi IUPK untuk KK dan PPK2B yang akan segera berakhir. Perubahan UU Pertambangan sekarang menegaskan bahwa perpanjangan akan diberikan, yang dapat dilihat sebagai komitmen Pemerintah untuk menstabilkan produksi dan menghasilkan pengembalian yang sepadan atas investasi mereka. Untuk mendapatkan perpanjangan, pemegang harus mengajukan ke ESDM antara lima tahun dan satu tahun sebelum KK/PPK2B berakhir. Grup terus memantau implikasi dari peraturan di atas.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Ministerial Decision No. 43/2018 (continued)

- The price of the stock divestment will be calculated based on market value, which excludes mineral and coal reserves, using discounted cash flow or market data benchmarking.

Management believes that the above regulation does not have any significant impact on the Group's operation.

MEMR Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was subsequently amended by MEMR Regulation No. 44/2017 on 17 July 2017, regarding the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which replaced Ministerial Regulation No. 17/2010.

The Group is required to comply with the benchmark price for the purposes of calculating monthly royalty payment. Management believes that the Group's current practice has complied with the regulation.

Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Government of Indonesia stipulated Mining Law No. 3/2020 which amends Law No. 4/2009 regarding Mineral and Coal Mining. The purpose of the amendment in the law is to be the legal basis for a more effective, efficient and comprehensive mineral and coal mining in response to the business development, issues and mineral and coal mining needs, especially constrained by authority of the Central Government and Regional Government.

One of the amendments is related to the conversion of CoWs/CCoWs to the IUPKs for soon to expire CoWs and CCoWs. The Amended Mining Law now confirms that extensions will be granted, which can be seen as demonstrating the Government's commitment to stabilising production and generating a commensurate return on their investment. To obtain extensions, the holder must apply to the MEMR between five years and one year before CoW/CCoW expires.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No.15/2022

Pada 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak bagi Perusahaan Pertambangan Batubara. Perlakuan pajak penghasilan akan berlaku untuk tahun anggaran berikutnya dan penerimaan negara bukan negara akan berlaku 7 hari setelah peraturan tersebut diterbitkan.

Beberapa perubahan ketentuan penghitungan pajak penghasilan badan bagi perusahaan pertambangan batubara terutama terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

1. Penghasilan kena pajak perusahaan pertambangan dihitung berdasarkan penghasilan bruto, dikurangi beberapa biaya untuk memperoleh, menagih, dan memelihara penghasilan;
2. Harga batu bara yang digunakan untuk menghitung pendapatan kotor ditetapkan sebagai harga yang lebih tinggi antara harga jual batu bara aktual versus mana yang lebih rendah antara harga patokan batu bara Indonesia ("HBA") dan indeks harga batu bara pada tanggal transaksi; Dan
3. Biaya amortisasi aset perusahaan pertambangan batubara harus dihitung berdasarkan aturan khusus dalam peraturan ini.

Untuk penerimaan negara bukan pajak, perubahan utama terkait tarif royalti baru bagi perusahaan pertambangan pemegang izin usaha pertambangan khusus ("IUPK"). Grup telah menghitung pajak penghasilan badan berdasarkan peraturan di atas dan telah menerapkan tarif royalti yang berlaku.

Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 yang merevisi tarif royalti bagi perusahaan pertambangan dalam kerangka IUP. Tarif tersebut dinaikkan dari tarif sebelumnya yang berkisar antara 2% - 7%, tergantung nilai kalori batubara, menjadi 4% - 13,5% tergantung asal batubara, nilai kalori, dan Indeks Harga Batubara Indonesia. Peraturan tersebut berlaku mulai September 2022. Grup telah menghitung royalti berdasarkan peraturan di atas.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Government Regulation No.15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, regarding the treatment of tax and non-tax state revenue for coal mining companies. The income tax treatment will be applicable for the next fiscal year and the non-state revenue will be applicable 7 days after the issuance of the regulation.

Several changes in the provisions for calculating corporate income tax for coal mining companies mainly consists of the following:

1. The mining company's taxable income is calculated based on the gross revenue, deducted for several expenses to obtain, collect and maintain the revenue;
2. The coal price used to calculate the gross revenue is determined to be the higher between the actual coal selling price versus whichever is lower between the Indonesian coal benchmark price ("HBA") and coal price index at the transaction date; and
3. The amortisation expenses for the coal mining companies assets should be calculated based on the specific rules in this regulation.

For non-tax state revenue, the main changes relate to the new royalty tariff rates for mining companies which hold special mining permit licenses ("IUPK"). The Group has calculated its corporate income tax based on the above regulation and has applied the applicable royalty tariff rates.

Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, which revised the royalty rates for mining companies under the IUP framework. The rates are increased from the previous rates ranging from 2% - 7%, depending on the calorific value of the coal, to 4% - 13.5% depending on coal origin, calorific value, and Indonesia Coal Price Index. The regulation was effective from September 2022. The Group has calculated the royalties based on the above regulation.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi/Related parties

PT Indotambang Perkasa
Candice Investments Pte.Ltd
PT Dwikarya Prima Abadi
PT Nusa Tambang Pratama

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30/09/2023
Investasi pada ventura bersama	257.670.819
Piutang lain-lain (Catatan 8)	88.067
Total	257.758.886
Persentase terhadap Total Aset	13,77%
Liabilitas lain-lain (Catatan 22)	146.046.636
Utang lain-lain	308.664
Total	146.355.300
Persentase terhadap Total Liabilitas	12,67%

Total kompensasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar USD99 ribu dan USD63 ribu pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Pertambangan batubara
- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

33. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of relationship

Sifat hubungan/Nature of relationships

Pemegang saham/Shareholders
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture

Transactions and balances with related parties

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

	31/12/2022	
Investment in joint ventures	265.323.742	
Other receivables (Note 8)	1.184.415	
Total	266.508.157	Total
Percentage to Total Assets	23,58%	Percentage to Total Assets
Other liabilities (Note 22)	126.025.566	
Other payables	692.040	
Total	126.717.606	Total
Percentage to Total Liabilities	21,33%	Percentage to Total Liabilities

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to USD99 thousand and USD63 thousand as of September 30, 2023 and September 30, 2022, respectively.

34. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Coal mining;
- Port services;
- Mining services and others.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan
pendapatan (lanjutan)**

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Segments on products and services that generate
revenue (continued)**

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments: (continued)

	30/09/2023				
	Pertambangan Batubara Coal Mining	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
Aset segmen	538.676.847	864.688.277	334.258.938	1.737.624.062	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	130.934.091	629.579	2.575.087	134.138.757	Unallocated assets
Total	669.610.938	865.317.856	336.834.025	1.871.762.819	Total
Liabilitas segmen	468.076.079	130.751.882	475.173.622	1.074.001.583	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	54.199.376	21.102.947	5.812.106	81.114.429	Unallocated liabilities
Total	522.275.455	151.854.829	480.985.728	1.155.116.012	Total
Pendapatan	468.713.345	24.531.875	67.729	493.312.949	Revenue
Beban pokok pendapatan	(370.430.318)	(7.491.105)	(3.151.789)	(381.073.212)	Cost of revenue
Laba (rugi) segmen	98.283.027	17.040.770	(3.084.060)	112.239.737	Segment profit (loss)
Beban umum					General
dan administrasi	(7.062.920)	(1.358.759)	(4.044.748)	(12.466.427)	Administrative expenses
Bagian laba ventura bersama	-	-	12.755.936	12.755.936	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	5.640.676	13.135	(3.249.817)	2.403.994	Interest income
Beban keuangan	(21.311.521)	(6.865.531)	(32.522.588)	(60.699.640)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(1.325.236)	(1.729.649)	6.174.031	3.119.146	Other charges - net
Laba sebelum Pajak	74.224.026	7.099.966	(23.971.246)	57.352.746	Profit before Tax

	31/12/2022			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
Aset segmen	877.984.071	244.138.556	1.122.122.627	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	951.701	7.205.796	8.157.497	Unallocated assets
Total	878.935.772	251.344.352	1.130.280.124	Total
Liabilitas segmen	147.677.470	418.628.642	566.306.112	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	22.984.048	4.781.101	27.765.149	Unallocated liabilities
Total	170.661.518	423.409.743	594.071.261	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan (lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen: (lanjutan)

	31/12/2022			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
Pendapatan	37.459.657	6.263.183	43.722.840	Revenue
Beban pokok pendapatan	(9.450.749)	(13.664.283)	(23.115.032)	Cost of revenue
Laba (rugi) segmen	28.008.908	(7.401.100)	20.607.808	Segment profit (loss)
				General and
Beban umum dan administrasi	(2.075.915)	(6.015.210)	(8.091.125)	Administrative expenses
Bagian rugi ventura bersama	-	(1.094.993)	(1.094.993)	Share in loss of joint ventures
Penghasilan bunga	135.900	3.184.230	3.320.130	Interest income
Beban pajak final	(4.119.600)	-	(4.119.600)	Final tax expense
Beban keuangan	(5.494.546)	(42.994.116)	(48.488.662)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - neto	86.706.495	(30.618.550)	56.087.945	Other income - net
Laba sebelum Pajak	101.321.399	(91.540.897)	18.221.503	Profit before Tax

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah KPC dan Arutmin.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are KPC and Arutmin.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	30/09/2023	30/09/2022	30/09/2023	30/09/2022	
Pertambangan batubara	59.573.891	-	9.482.448	-	Coal mining
Jasa pelabuhan	7.223.228	7.964.665	113.232	70.718.386	Port services
Jasa pertambangan dan lainnya	2.850.728	4.063.480	10.046	3.725	Mining services and others
Total	69.647.847	12.028.145	9.605.726	70.722.111	Total

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

The Group operates in Indonesia therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instrument which recorded by the Group as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

	30/09/2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	88.974.967	88.974.967	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	330.216.892	330.216.892	Other financial assets
Piutang usaha - neto	76.239.340	76.239.340	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	152.954.840	152.954.840	Other receivables - net
Piutang jangka panjang - neto	35.791.301	35.791.301	Long-term receivables - net
Total Aset Keuangan	684.177.340	684.177.340	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang usaha	70.829.979	70.829.979	Trade payables
Utang lain-lain	7.234.929	7.234.929	Other payables
Beban akrual	151.147.957	151.147.957	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	25.224.012	25.224.012	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang - neto	673.173.744	673.173.744	Long-term loans - net
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	146.046.636	146.046.636	Other long term liabilities - related parties
Total Liabilitas Keuangan	1.073.657.257	1.073.657.257	Total Financial Liabilities
	31/12/2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	16.886.794	16.886.794	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	57.696.649	57.696.649	Other financial assets
Piutang usaha - neto	60.471.617	60.471.617	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	108.982.682	108.982.682	Other receivables - net
Piutang jangka panjang - neto	35.101.988	35.101.988	Long-term receivables - net
Total Aset Keuangan	279.139.730	279.139.730	Total Financial Assets

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

	31/12/2022	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
<u>diamortisasi</u>		
Utang usaha	10.643.118	10.643.118
Utang lain-lain	3.014.115	3.014.115
Beban akrual	63.067.517	63.067.517
Pinjaman jangka pendek	26.421.104	26.421.104
Pinjaman jangka panjang - neto	337.134.692	337.134.692
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	126.025.566	126.025.566
Total Liabilitas Keuangan	566.306.112	566.306.112

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instrument which recorded by the Group as of September 30, 2023 and December 31, 2022 (continued):

Financial Liabilities
<u>Measured at amortized cost</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term loans
Long-term loans - net
Other long term liabilities - related parties
Total Financial Liabilities

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Pengelolaan Permodalan

Kelompok Usaha secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30/09/2023	31/12/2022
Pinjaman	844.444.392	489.581.362
Kas dan setara kas	(88.974.967)	(16.886.794)
Pinjaman - neto	755.469.425	472.694.568
Ekuitas	716.646.807	536.208.863
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	105,42%	88,15%

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Capital Management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The *gearing ratio* as of the end reporting period is as follows:

Loans
Cash and cash equivalents
Loans - net
Equity
Net Debts to Equity Ratio

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pengelolaan Permodalan (lanjutan)

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Capital Management (continued)

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency.

The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

	30/09/2023		
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	316.951.816.286	20.414.261	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	556.069.558.828	35.815.378	Trade receivables
Piutang lain-lain	371.112.047.068	23.902.618	Other receivables
Aset keuangan lainnya	543.656.661.562	35.015.887	Other financial assets
Total Aset	1.787.790.083.744	115.148.144	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	49.487.945.024	3.187.424	Short-term loans
Utang usaha	12.699.336.440	817.940	Trade payables
Beban akrual	1.008.347.838.708	64.945.758	Accrued expenses
Utang lain-lain	112.329.507.654	7.234.929	Other payables
Pinjaman jangka panjang	4.753.917.957.124	306.190.774	Long-term loans
Total Liabilitas	5.936.782.584.950	382.376.825	Total Liabilities
Liabilitas - Neto	(4.148.992.501.206)	(267.228.681)	Liabilities - Net

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

	31/12/2022		
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	193.231.990.196	12.283.516	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	565.779.557.169	35.965.899	Trade receivables
Piutang lain-lain	272.016.849.601	17.291.771	Other receivables
Aset keuangan lainnya	148.326.024.507	9.428.900	Other financial assets
Total Aset	1.179.354.421.473	74.970.086	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	99.887.937.254	6.349.751	Short-term loans
Utang usaha	19.281.549.624	1.225.704	Trade payables
Beban akrual	23.405.037.999	1.487.829	Accrued expenses
Utang lain-lain	41.332.526.067	2.627.457	Other payables
Pinjaman jangka panjang	1.984.437.226.023	126.148.193	Long-term loans
Total Liabilitas	2.168.344.276.967	137.838.934	Total Liabilities
Aset - Neto	(988.989.855.494)	(62.868.848)	Net Assets

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan sebesar:

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/decreased by:

	2023	2022	
Rp meningkat sebesar 5%	13.425.842	3.142.902	Rp increase by 5%
Rp menurun sebesar 5%	(13.425.842)	(3.142.902)	Rp decrease by 5%

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD1.554.917 dan USD94.779 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD1,554,917 and USD94,779 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko suku kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	30/09/2023	31/12/2022
Bank dan setara kas	83.279.182	16.874.687
Aset keuangan lainnya	330.216.892	57.696.649
Piutang usaha - neto	76.239.340	60.471.617
Piutang lain-lain - neto	152.954.840	108.982.682
Piutang jangka panjang	35.791.301	35.101.988
Total	678.481.555	279.127.623

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		30/09/2023						
Belum Jatuh Tempo ataupun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/Total		
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Bank dan setara kas	83.279.182	-	-	-	-	83.279.182	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	29.189.405	86.490	-	46.963.445	-	76.239.340	Trade receivables	
Piutang lain-lain - neto	131.318.119	21.636.721	-	-	-	152.954.840	Other receivables	
Aset keuangan lainnya	330.216.892	-	-	-	-	330.216.892	Other financial assets	
Piutang jangka panjang - neto	12.214.819	-	-	-	23.576.482	35.791.301	Long-term receivables - net	
Total Jumlah Bruto	586.218.417	21.723.211	-	46.963.445	23.576.482	678.481.555	Total at Gross Amounts	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Financial Risks (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko suku kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31/12/2022						
Belum Jatuh Tempo ataupun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	7 bulan - 1 tahun/ <i>7 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Total/Total	
Bank dan setara kas	14.637.892	-	-	-	14.637.892	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.909.676	-	57.561.941	-	60.471.617	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto	1.665.107	-	107.317.575	-	108.982.682	Other receivables
Aset keuangan lainnya	57.696.649	-	-	-	57.696.649	Other financial assets
Piutang jangka panjang - neto	9.025.506	-	-	26.076.482	35.101.988	Long-term receivables - net
Total Jumlah Bruto	85.934.830	-	164.879.516	26.076.482	276.890.828	Total at Gross Amounts

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

30/09/2023						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years		
Pinjaman bank						
jangka pendek	25.224.012	25.224.012	25.224.012	-	-	Short-term loans
Utang usaha	70.829.979	70.829.979	70.829.979	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7.234.929	7.234.929	7.234.929	-	-	Other payables
Beban akrual	151.147.957	151.147.957	151.147.957	-	-	Accrued expenses
Pinjaman						
jangka panjang	673.173.744	680.610.449	302.464.688	378.145.761	-	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang						Long term liabilities
- pihak berelasi	146.046.636	146.046.636	-	146.046.636	-	- Related parties
Total	1.073.657.257	1.081.093.962	556.901.565	524.192.397	-	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31/12/2022					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	26.421.104	26.421.104	26.421.104	-	Short-term loans
Utang usaha	10.643.118	10.643.118	10.643.118	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.014.115	3.014.115	3.014.115	-	Other payables
Beban akrual	63.067.517	63.067.517	63.067.517	-	Accrued expenses
Pinjaman					
jangka panjang	337.134.692	337.134.692	238.442.952	98.167.311	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang					Long term liabilities
- pihak berelasi	15.264.925	126.025.566	110.760.641	15.264.925	- Related parties
Total	455.545.471	566.306.112	452.349.447	113.432.236	524.429

37. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

37. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30/09/2023	30/09/2022	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34.704.560	10.321.180	Net profit (loss) attributable to the owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	63.710.196.917	57.918.360.917	Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000545	0,000178	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent
Laba (Rugi) Neto per Saham Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000545	0,000178	Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:**

	30/09/2023	30/09/2022
Beban bunga masih harus dibayar	26.158.878	42.394.100
Penambahan liabilitas lain-lain akibat pergerakan valuta asing	3.073.167	-
Penambahan pinjaman jangka pendek akibat pergerakan valuta asing	-	1.075.698
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi terkait transaksi pertukaran aset tetap	-	771.334
Penambahan piutang lain-lain melalui perjanjian novasi	-	(31.826.018)

**b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange Movement	Nonkas/ Non-cash	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023	
Piutang lain-lain	108.982.682	(43.972.158)	-	-	152.954.840	Other receivables
Piutang usaha	60.471.617	(15.767.723)	-	-	76.239.340	Trade receivables
Piutang jangka panjang	26.076.482	2.500.000	-	-	23.576.482	Long-term receivables
Aset tetap	132.125.837	(97.433.692)	-	15.826.964	213.732.565	Fixed assets
Pinjaman jangka pendek	26.421.104	(1.197.092)	-	-	25.224.012	Short-term loans
Utang lain-lain	3.014.115	4.220.814	-	-	7.234.929	Other payables
Pinjaman jangka panjang	337.134.692	342.922.356	(124.255)	(6.759.049)	673.173.744	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	126.025.566	16.908.388	3.073.167	39.515	146.046.636	Other liabilities
Beban akrual	63.067.517	61.921.561	-	26.158.878	151.147.956	Accrued expenses
Jumlah Tercatat	883.319.612	270.102.454	2.948.912	35.266.308	1.469.330.504	Carrying Amounts

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

**a. Activities not affecting cash flows are as
follows:**

Accrued interest expense on
Addition of other liabilities
due to foreign exchange
Increase in short term loans
due to foreign exchange
Addition of other receivables -
related parties due to
fixed asset swap
Addition in other receivables
through novation agreement

**b. Changes to liabilities arising from financing
activities**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange Movement	Nonkas/ Non-cash	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2022	
Piutang lain-lain	106.666.014	(23.202.658)	771.334	(21.623.144)	150.720.482	Other receivables
Piutang usaha	30.369.907	3.644.029	-	(37.642.614)	64.368.492	Trade receivables
Piutang jangka panjang	69.797.982	-	-	41.756.631	28.041.351	Long-term receivables
Aset tetap	110.750.887	(8.111)	-	(24.230.444)	134.989.442	Fixed assets
Pinjaman jangka pendek	49.822.150	(1.106.188)	1.075.698	(31.826.018)	17.965.642	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	323.852.285	66.494.911	416.192	(40.600.000)	350.163.388	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	94.459.194	-	-	35.809.796	130.268.990	Other liabilities
Beban akrual	53.097.180	(32.808.707)	-	42.394.100	62.682.573	Accrued expenses
Jumlah Tercatat	838.815.599	13.013.276	2.263.224	(35.961.693)	939.200.360	Carrying Amounts

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus adapada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK IAI, but not yet effective for current year consolidated financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statement" - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap", Tentang Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi",
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul
Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets" - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies",
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: "Income Taxes" - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (continued)**

***Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)***

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 30 September 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of September 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), “Pengaturan Bersama” yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK 66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66:

Adoption of PSAK 66 “Joint Arrangements”

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 66 (Revised 2015), “Joint Arrangements” which is applied for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK 66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoption of PSAK 66:

	30/09/2023		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset lancar	805.479.334	777.698.386	Current assets
Aset tidak lancar	1.129.417.215	1.094.064.433	Non-current assets
TOTAL ASET	1.934.896.549	1.871.762.819	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	503.139.967	694.984.051	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	599.875.319	460.131.961	Non-current liabilities
Total Liabilitas	1.103.015.286	1.155.116.012	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal	547.773.564	547.773.564	Share capital - par value of
Tambahan modal disetor	121.154.936	121.154.936	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	(13.382.635)	(13.382.635)	Other capital reserves
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(1.067.041)	(1.067.041)	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan	(143.881.460)	(143.881.460)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	511.412.297	511.412.297	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	320.468.966	205.234.510	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	831.881.263	716.646.807	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.934.896.549	1.871.762.819	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 30 September 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of September 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66: (lanjutan)

**Adoption of PSAK 66 “Joint Arrangements”
(continued)**

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoption of PSAK 66: (continued)

	30/09/2023		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
PENDAPATAN	552.209.948	493.312.949	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(394.912.735)	(381.073.212)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	157.297.213	112.239.737	GROSS PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(84.101.676)	(42.420.564)	OTHER CHARGES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	73.195.537	69.819.173	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(27.967.594)	(22.164.508)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	45.227.943	47.654.665	NET PROFIT
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	34.704.560	34.704.560	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10.523.383	483.678	Non-controlling interest
Neto	45.227.943	35.188.238	Net